

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA RA
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) RUMAH KREATIF
WADAS KELIR PURWOKETO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**FAJAR ISMAIL
NIM. 214110406054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KIAI HAJI SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fajar Ismail
Nim : 214110406054
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Peran Kepemimpinan Kepala RA Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa **pencabutan** skripsi dan gelar akademik yang telah saya **peroleh**.

Purwokerto, 28 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Fajar Ismail
Nim. 214110406054

HASIL CEK PLAGIARISME

ORIGINALITY REPORT			
25%	22%	14%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%	
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%	
3	prosiding.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%	
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
5	id.scribd.com Internet Source	1%	
6	docplayer.info Internet Source	1%	
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%	
8	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1%	
9	www.scribd.com Internet Source	1%	
10	text-id.123dok.com Internet Source	<1%	
11	ejournal.stkyakobus.ac.id Internet Source	<1%	
12	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<1%	
13	123dok.com Internet Source	<1%	
14	wargaupadayabogor.blogspot.com Internet Source	<1%	
15	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%	
16	core.ac.uk Internet Source	<1%	
17	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1%	
18	pt.scribd.com Internet Source	<1%	

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi berjudul

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA RA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI RA RUMAH KREATIF WADAS KELIR PURWOKERTO

Yang disusun oleh Fajar Ismail (NIM. 214110406054) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Desember 2024
Disetujui oleh:

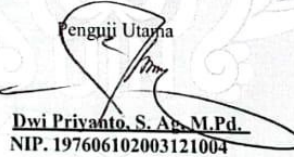
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I.
NIP. 198304237018011001

Penguji II/Sekretaris Sidang


Riris Eka Setiani, M.Pd.I.
NIP. 198810072019032016

Penguji Utama


Dwi Priyanto, S. Ag, M.Pd.
NIP. 197606102003121004

Diketahui oleh:
Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S. Ag, M.Pd.
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Fajar Ismail
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Fajar Ismail
Nim : 214110406054
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peran Kepemimpinan Kepala RA Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Purwokerto, 28 Oktober 2024
Pembimbing,



Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd. I
NIP. 198304232018011001

Peran Kepemimpinan Kepala RA dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto

FAJAR ISMAIL
NIM. 214110406054

Abstrak: Kepala RA merupakan seorang yang memiliki peran yang sangat besar dalam memimpin sebuah lembaga. Kepala RA yang baik perlu mempunyai strategi untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Dengan perubahan zaman yang semakin berkembang, Kepala RA yang baik mampu membawa lembaga yang ia pimpin menuju ke arah yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa peran kepemimpinan Kepala RA dan strategi meningkatkan mutu pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir. Peran kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan : kepemimpinan sebagai motivator dalam pelaksanaan program, Kepala RA sebagai komunikator dalam pelaksanaan program, dan kunci sukses Kepala RA terdiri dari : memahami visi misi sekolah, bertanggung jawab, memberikan keteladan, menjadi Kepala RA yang melayani, mengembangkan kreatifitas guru, menyatukan tim kerja, fokus anak, memimpin dengan mempraktikan, luwes dalam memimpin. Dan strategi meningkatkan mutu pendidikan : perbaikan profesionalisme dan kesejahteraan pendidik PAUD dan karyawan PAUD secara berkelanjutan, pembaharuan materi pembelajaran dan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, optimalisasi metode dan media pembelajaran, fungsionalisasi sarana dan prasarana PAUD, dan pelibatan wali peserta didik dan masyarakat dalam menyelenggarakan layanan PAUD.

Kata kunci : Peran kepemimpinan Kepala RA, strategi meningkatkan mutu pendidikan



The Leadership Role of School Principals in Improving the Quality of Education at RA Rumah Creative Wadas Kelir Purwokerto

FAJAR ISMAIL
NIM. 214110406054

Abstract: The principal is a person who has a very large role in leading an institution. A good school principal needs to have a strategy to achieve quality education goals. With the increasingly changing times, a good school principal is able to take the institution he leads in a better direction. This research uses qualitative methods with data collection methods through interviews, observation and documentation. Data analysis from data reduction, data presentation, and conclusions. The data validity technique uses triangulation techniques.

The results of the research show that there are several leadership roles of school principals and strategies to improve the quality of education at RA Rumah Kreatif Wadas Kelir. The leadership role of the school principal in improving the quality of education: Leadership as a motivator in implementing the program, the principal as a communicator in implementing the program, and the key to the success of the school principal consists of: Understanding the school's vision and mission, being responsible, setting an example, being a principal who serves, develops teacher creativity, uniting work teams, child focus, leading by practicing, flexibility in leading. And strategies to improve the quality of education: Continuously improving the professionalism and welfare of PAUD educators and PAUD employees, updating learning materials and learning experiences in accordance with the needs of early childhood, optimizing learning methods and media, functionalizing PAUD facilities and infrastructure, and involving parents of students and community in providing PAUD services.

Keywords: The leadership role of the school principal, quality of education

MOTTO

“Bertanggung jawablah atas apa yang kamu pilih”

(Fajar Ismail)



PERSEMBAHAN

Dengan mengatur rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ini kupersembahkan dengan tulus kepada:

Orang tua dan keluarga

Orangtua tercinta Bapak Kirin, Ibu Anisah dan adikku Ali, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan materi, cinta, motivasi tanpa henti. Terimakasih atas pengrobanan, doa, dan kasih sayang yang telah kalian berikan sepanjang hidupku.

Dosen Pembimbing

Pembimbing skripsi penulis yaitu Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan untuk kemajuan skripsi penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Terimakasih atas segala ilmu dan arahan yang di berikan dalam perjalanan skripsi ini.

Dan kepada dirku sendiri

Terimakasih untuk diri sendiri yang selalu berusaha, tidak menyerah dalam menghadapi rintangan, selalu berdoa, bertanggung jawab atas hal yang di pilih, dan berjuang untuk masa depan. Semoga ini menjadi awal kehidupan yang lebih baik, dan lebih bermakna.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala RA Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang ini dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti. Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penyelesaian skripsi ini banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Puwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis melalui pengarahan, diskusi, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Segenap Dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kepala RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto yang sudah mengizinkan dan membantu peneliti melakukan penelitian.
11. Guru-guru RA Rumah Kreatif Wadas Kelir yang sudah membantu peneliti melakukan penelitian.
12. Teman-teman PIAUD A Angkatan 2021
13. Semua teman dekat peneliti yang selalu ada dalam kesulitan maupun kemudahan, selalu memberikan support dan dukungan, selalu canda tawa dan bergurau, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.

Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih banyak dan permohonan maaf. Semoga Allah SWT memberikan kehidupannya lebih baik dan memberikan ampunannya. Karena sebaik-baiknya meminta pertolongan adalah mengadu kepada Allah SWT. Penulis berharap skripsi yang penulis buat dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembacanya.

Purwokerto, 24 Oktober 2024

Penulis,

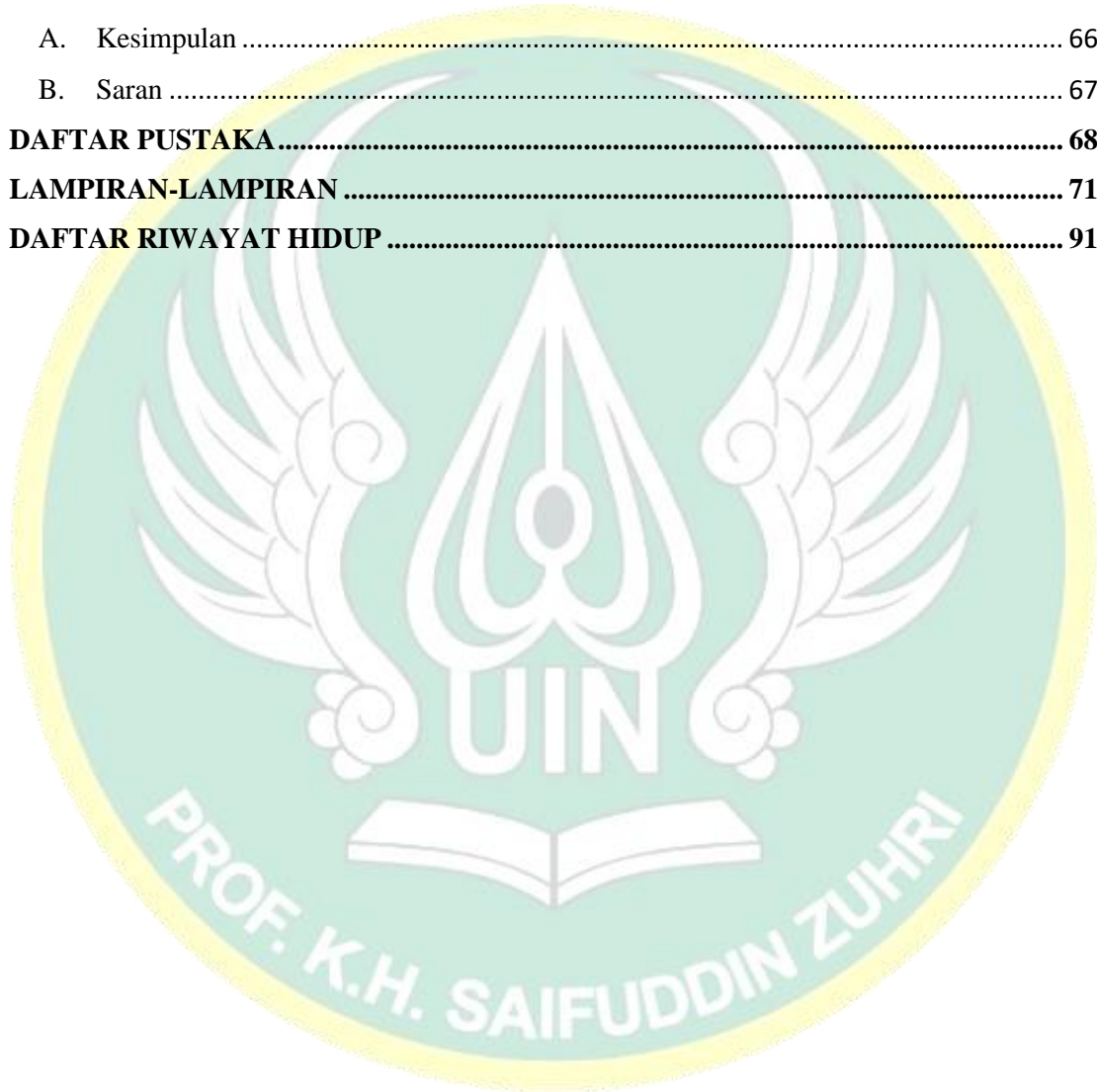


Fajar Ismail
NIM. 214110406054

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL CEK PLAGIARISME	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan	5
E. Manfaat	6
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kepemimpinan	8
B. Kepala RA.....	12
C. Mutu Pendidikan.....	26
D. Kajian Pustaka	32
E. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Metode Analisis Data.....	38

E. Teknik Keabsahan Data	39
BAB IV PEMBAHASAN	41
A. Penyajian Data	41
A. Analisis Data	58
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Pendidik.....	42
Tabel 4. 2 Peran kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan ..	64
Tabel 4. 3 Strategi meningkatkan mutu pendidikan.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kepala RA memberikan hasil pembelajaran peserta didiknya kepada orang tua peserta didik	49
Gambar 4. 2 Kepala RA berpartisipasi langsung dalam pelaksanaan pembelajaran ..	52
Gambar 4. 3 Keterlibatan orang tua peserta didik dalam kegiatan POMG.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara dan observasi.....	72
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Munaqosah	78
Lampiran 3 Blangko bimbingan skripsi.....	79
Lampiran 4 Surat keterangan seminar proposal.....	81
Lampiran 5 Blangko bimbingan seminar proposal	82
Lampiran 6 Surat Riset Individu	83
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari RA Rumah kreatif Wadas Kelir.....	84
Lampiran 8 Sertifikat BTA PPI	85
Lampiran 9 Sertifikat PPL II.....	86
Lampiran 10 Sertifikat Ujian Bahasa Asing (Inggris)	87
Lampiran 11 Sertifikat Ujian Bahasa Asing (Arab).....	88
Lampiran 12 Sertifikat KKN.....	89
Lampiran 13 Sertifikat Ujian Komprehensif.....	90
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	91



The logo of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri is a circular emblem. It features a central white crescent moon and star above the acronym 'UIN' in large, bold, white letters. Below the acronym is an open book. The entire emblem is set against a light green background and is enclosed within a yellow circular border. The text 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in white capital letters along the bottom inner edge of the yellow border.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dari stakeholder pendidikan. Peran Kepala RA sangat mempengaruhi untuk keberhasilan lembaga pendidikan. Syafaruddin, Proses ini berdampak pada setiap orang yang terlibat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah, yang dikenal sebagai kepemimpinan pendidikan. rektor, Kepala RA, dan pemimpin pesantren bertanggung jawab atas kepemimpinan lembaga pendidikan.¹ Untuk memimpin lembaga pendidikan, Kepala RA harus berkompeten dan berorganisasi dengan baik. Pemimpin yang baik dapat membimbing guru-gurunya untuk berkontribusi dengan baik dalam mengajar agar tercapainya suatu pendidikan yang diharapkan.²

Kepemimpinan Kepala RA merupakan peran yang sangat penting dan Kepala RA mampu membangun dan mengembangkan kepemimpinan yang berorientasi pada keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program.³ Kepala RA yang baik perlu mempunyai strategi untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Dengan perubahan zaman yang semakin berkembang, Kepala RA yang baik mampu membawa lembaga yang ia pimpin menuju yang lebih baik.

Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan seorang Kepala RA adalah dengan menilai kualitas pendidikan di sekolah yang dia pimpin. Input, proses, dan output adalah komponen dari kualitas pendidikan. Input adalah

¹ Syarifuddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep strategi dan aplikasi*, (Jakarta:Grafindo,2002), hlm.56

² Informasi ini peneliti dapatkan melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2023. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap bagaimana Kepala RA meningkatkan kualitas guru, yang dalam hal ini peneliti saksikan dalam rapat koordinasi yang dilakukan untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran.

³ Mahmud, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala RA, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Bima*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2(1), 2-17

sesuatu yang harus tersedia selama proses. Proses adalah berubah dari satu hal ke yang lain dengan menggunakan input sekolah dengan tujuan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan meningkatkan minat belajar. Output merupakan usaha sekolah yang dapat di lihat dari Kualitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, dan moral kerja sekolah merupakan hasil usaha sekolah.⁴

Dalam kebijakan pembangunan pendidikan, masalah mutu pendidikan harus menjadi prioritas utama, karena hanya pendidikan yang berkualitas tinggi yang akan menghasilkan siswa yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak.⁵ Seorang pemimpin yang baik mampu mengorganisasikan lembaga yang dia pimpin menuju ke arah pendidikan yang lebih baik. Pemimpin yang berkualitas dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap guru agar guru dapat memberikan pelayanan pengajaran yang baik kepada peserta didik agar menghasilkan peserta didik yang mencapai perkembangan peserta didik sesuai dengan umurnya.

Dengan ini diperlukan kepemimpinan Kepala RA dan guru yang berkompeten dan mampu membawa perubahan sekolah tersebut menjadi yang lebih baik. Pemimpin harus memiliki jiwa yang disiplin, konsisten, berkompeten dan mampu bersosialisasi secara baik dengan guru gurunya, dan masyarakat sekitar. Jiwa pemimpin seperti itu dapat memberikan dampak yang positif bagi sekolah baik itu guru, maupun masyarakat sekitar.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala RA sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Semua kegiatan di sekolah dikelola oleh Kepala RA. Dengan bantuan warga sekolah, yang terdiri dari guru-guru dan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka, Kepala RA harus melakukan perubahan, komitmen, strategi, dan

⁴ Muh.Fitrah, 2017, *Peran Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan*, Jurnal penjaminan mutu

⁵ Cok Istri Raka Marsiti, 2011, *Upaya peningkatan mutu Pendidikan sekolah menegahkejuruan melalui pengembangan guru*, jurnal Pendidikan vokasi, vol. 1

motivasi. Seorang pemimpin Kepala RA harus memiliki kompetensi yang diperlukan. Untuk meningkatkan pendidikan, para pemimpin harus memiliki kompetensi berikut: kepribadian, kemampuan manajerial, kemampuan kewirausahaan, kemampuan supervisi, dan kemampuan sosial.⁶ Dengan hal itu penelitian ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang penting terkait kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk dapat dijadikan acuan peneliti nantinya ketika menjadi pemimpin lembaga pendidikan, juga dapat dijadikan informasi bagi pembaca yang ingin menjadi pemimpin lembaga.

Berpijak hal tersebut di atas, peneliti menganalisis peran kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Rumah kreatif Wadas Kelir. Peneliti memilih tempat tersebut karena kesuksesan Kepala RA dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Keberhasilan seorang guru dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Dan segala prestasi yang diraih oleh peserta didik khususnya dalam dua tahun terakhir seperti, Juara harapan 1 lomba hafalan doa yang diraih oleh ananda Alula Azkarya Rafifah, Juara 3 lomba menyanyi yang diraih oleh ananda Dzakiyya Anindya Saputri, Juara 3 lomba Tahfidz yang diraih oleh ananda Mumtaz Himmatul Aliya dan masih banyak lagi prestasi yang diraih oleh peserta didik RA Rumah Kreatif Wadas Kelir. Hal tersebut tidak lepas dari peran Kepala RA.

Selain itu ada hal yang membuat peneliti tertarik dalam meneliti tentang kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala RA Rumah Kreatif Wadas Kelir yaitu, banyaknya program-program yang dilakukan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir, seperti program unggulannya yaitu, literasi pagi hari. Kegiatan ini dilakukan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Ada juga

⁶ Fauzi, Falah, *Peran Kepala RA dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMAU I Gresik*. JM-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam, (1), 54-76

program lain yang dijalankan seperti program keagamaan meliputi: mengaji iqro, setoran hafalan juz 30, tahfiz juz 30, pembiasaan sholat dhuha setiap hari Selasa, Kamis dan Jumat, pembiasaan hafalan doa-doa harian dan hadis-hadis. Ada juga program KBM meliputi: *outing class*, *cooking class*. P5, ekskul nari, menggambar dan mewarnai, dan yang terakhir ada program pelibatan orang tua meliputi: *family day*, *outing* akhir tahun, parenting dan P5. Hal ini yang membuat peneliti merasa tertarik melakukan penelitian terkait peran kepemimpinan Kepala RA dan strategi apa yang sebenarnya kepala RA ini lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dia pimpin.⁷

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman tentang judul skripsi, peneliti menjelaskan beberapa definisi istilah operasional yang selaras dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas kelompok. Tujuannya adalah untuk mendorong orang lain, yaitu pekerja yang dipimpin, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸

2. Kepala RA

Kepala RA merupakan seorang manajer dan pemimpin yang menentukan bagaimana sekolah akan bergerak menuju pintu kesuksesan dan kemajuan di bidang kehidupan sekolah. Kacamata intelektual, emosional, spiritual, dan sosial seorang Kepala RA memengaruhi seberapa efektif dia bertindak sebagai Kepala RA. Kepala RA harus memiliki pengetahuan keilmuan yang luas, keluasan pikiran, kewibawaan dan menjalin hubungan komunikasi yang baik agar mampu membawa

⁷ Hasil wawancara dengan Kepala RA Rumah kreatif Wadas Kelir

⁸ Hardi Mulyono, *Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Kepemimpinan (leadership) berbasis karakter dalam peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi*, Jurnal penelitian pendidikan sosial humaniora, Vol. 3. No. 1 2018

perubahan yang lebih baik dalam manajemen sekolah.⁹

3. Mutu Pendidikan

Pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, dirumuskan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰

4. RA Rumah Kreatif Wadas Kelir

RA Rumah Kreatif Wadas Kelir sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Purwokerto bagian Selatan tepatnya di Jl.Wadas Kelir RT 007 RW 05 Desa Karangklesem Purwokerto Selatan. RA Rumah Kreatif Wadas Kelir memiliki empat guru dan satu kepala sekolah. Dan terdapat dua kelas RA dengan rentan umur kelas A empat sampai enam tahun dan kelas B berusia lima sampai enam tahun dengan total peserta didik 38 anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan beberapa pengertian tentang rumusan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana peran kepemimpinan Kepala RA dan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir?”.

D. Tujuan

Untuk mendeskripsikan bagaimana peran kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan di Raudhatul Athfal Rumah Kreatif Wadas Kelir.

⁹ Mulyasa, *menjadi Kepala RA yang professional*, (Bandung:Rosda Karya,2007), hlm. 36

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional .

E. Manfaat

1. Secara teoretis

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang peran Kepala RA dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Secara Praktis

a) Bagi sekolah

Bagi sekolah, dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b) Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dijadikan bahan pengetahuan bagaimana cara menjadi pemimpin lembaga pendidikan yang baik, berkualitas, dan berkompeten. Dan diharapkan peneliti nantinya dapat menjadi suatu modal untuk menjadi pemimpin di suatu lembaga pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala RA dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA RKWK Purwokerto yang terdiri atas 5 bab. Setiap bab berisi pemaparan penelitian dengan pembahasan yang telah terperinci. Adapun sistematika pemaparan hasil penelitian sebagai berikut :

BAB I membahas memberikan pendahuluan yang mencakup informasi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual dan rumusan masalah, serta tujuan, fungsi, manfaat dari penelitian, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II membahas kajian teori dari “ Peran Kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA” yang terdiri dari dua sub yaitu : Peran Kepala RA, dan mutu pendidikan.

Bab III membahas metode penelitian, termasuk jenis penelitian, subjek dan objek, waktu dan lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV membahas analisis dan pembahasan hasil penelitian “Peran Kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan RA RKWK Purwokerto”.

BAB V merupakan bab penutup yang berisi dari kesimpulan dan saran atas keseluruhan hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan

1. Pengertian kepemimpinan

Hefniy Rozak mengartikan kepemimpinan sebagai kemampuan dalam proses memengaruhi, mengkoordinasikan, dan mengarahkan seluruh anggota yang ada didalam organisasi sebagai upaya keoptimalan dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.¹¹ Seorang pemimpin mampu memiliki kemampuan untuk mengelola suatu organisasi dengan baik agar terciptanya organisasi yang baik, baik di dalam lingkungan organisasi maupun baik dalam hal pencapaian tujuan suatu organisasi.

Adapun menurut Novan Ardy Wiyani, kepemimpinan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengaktifkan semua anggota yang ada dalam organisasinya untuk melakukan berbagai kegiatan dengan optimal dan efisien sesuai dengan norma dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹²

Peneliti menyimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan dapat didefinisikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab untuk mengatur lembaga pendidikan secara efektif bersama dengan guru-guru dan karyawan sekolah. Selain itu, Kepala RA memberikan layanan yang baik kepada peserta didik dan stek holder sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan pembelajaran yang baik.

2. Fungsi Kepemimpinan

- a. Memastiikan eksistensi lembaga PAUD tetap ada

¹¹ Hefniy Rozak, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Al Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm.

¹² Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2023), hlm. 23

- b. Menjadi pemimpin atau pengelola layanan PAUD di suatu lembaga.
- c. Memastikan bahwa layanan PAUD untuk anak usia dini tersedia dan terlaksana dengan baik.
- d. Memberikan fasilitas kepada guru dan staf selama proses belangsungnya layanan PAUD.
- e. Menjebantani guru dan staf PAUD untuk saling bekerja sama dalam penyelenggaraan pendidikan PAUD.
- f. Mampu memberikan layanan pendidikan yang baik terhadap tumbuh kembang anak.
- g. Menjadi pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan tentang bagaimana pendidik dan karyawan PAUD berhasil menjalankan pendidikan PAUD.
- h. Bertanggung jawab atas penentuan keberhasilan anak usia dini dalam mencapai perkembangan mereka.
- i. Menjadi pihak yang mengendalikan konflik pada lembaga PAUD yang dia pimpin.¹³

3. Gaya-gaya Kepemimpinan Kepala PAUD

Setiap pemimpin memiliki cara memimpin yang berbeda. Perbedaan pemimpin cara memimpin muncul karena suatu pengalaman yang diperoleh oleh setiap pemimpin. Hal itu yang membuat Kepala RA memiliki gaya memimpin lembaga yang berbeda-beda antara lain:

a. Gaya kepemimpinan transaksional Kepala PAUD

Konsespi kepemimpinan transaksional tidak asing dalam struktur organisasi. Lebih dari itu, kepemimpinan transaksional sering diartikan dengan makna tukar menukar sesuatu. Inilah yang menjadi dasar dalam gaya kepemimpinan transaksional yang kemudian

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*, (GAVA MEDIA, 2023), hlm. 29-30

menitikberatkan pada proses menukaran apa yang dilakukan oleh Kepala PAUD dengan guru PAUD dan tenaga staf PAUD.¹⁴

Kepemimpinan Kepala PAUD dengan gaya kepemimpinan transaksional didasarkan pada pertukaran antara dirinya dengan pendidik PAUD dan tenaga kependidikan. Ini berarti bahwa prestasi guru PAUD dan staf PAUD dibandingkan dengan berbagai fasilitas dan kompensasi yang diberikan oleh Kepala PAUD setelah mereka bekerja.

Dengan menggunakan gaya kepemimpinan transaksional, Kepala RA dapat memotivasi dan mengarahkan pendidik PAUD dan tenaga kependidikan PAUD untuk menyediakan berbagai fasilitas. Mereka juga dapat memberikan penghargaan kepada mereka yang termotivasi, produktif, dan menyelesaikan tugas secara efisien dan efektif.

b. Gaya kepemimpinan transformasional Kepala PAUD

Robbin dan Judge berpendapat bahwa kepemimpinan transformasional merupakan upaya memimpin dengan cara menggugah para anggota organisasi untuk mengesampingkan kepentingan pribadi demi kebaikan organisasi dan dengan menggugah anggota organisasi untuk mengesampingkan kepentingan pribadi demi kebaikan organisasi.¹⁵

Gaya kepemimpinan transformasional merupakan proses ke arah upaya peningkatan diri baik pada pemimpin maupun anggotanya ke tingkat moralitas dan motivasi kerja yang lebih tinggi untuk membuat perubahan secara terus menerus agar tujuan lembaga dapat tercapai.¹⁶

¹⁴ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*, (GAVA MEDIA, 2023).

¹⁵ Agus Wibowo, *Manager...*, hlm. 64

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*, (GAVA MEDIA, 2023), hlm.

Dengan ini gaya kepemimpinan transformasi Kepala PAUD adalah upaya Kepala RA dalam meningkatkan kualitas pendidik untuk mengembangkan pembelajaran di dalam kelas. Kepala RA juga memberikan peran yang penting di dalam suatu lembaga seperti memberikan dorongan, motivasi, dan dukungan kepada stek holder sekolah.

c. Gaya kepemimpinan visioner Kepala PAUD

Kepemimpinan visioner didefinisikan sebagai kepemimpinan yang menanamkan, mengkonstruksikan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan, dan menerapkan berbagai konsep ideal yang berasal dari dalam diri sendiri atau berasal dari interaksi sosial di masa depan antara anggota organisasi dan harus dilakukan dengan komitmen yang tinggi.¹⁷

Salah satu definisi dari kepemimpinan visioner Kepala RA adalah upaya yang dilakukan oleh Kepala PAUD untuk mencapai tujuan lembaga dengan melihat ke depan, memikirkan apa yang telah terjadi, dan apa yang akan terjadi di masa depan. Ide-ide inovatif, kreativitas, dan inovasi akan muncul dari perspektif futuristik ini.¹⁸

Dengan ini, kepemimpinan Kepala RA visioner adalah gaya kepemimpinan yang berambisi pada perbaikan dimasa depan dengan belajar dari peristiwa yang sudah terjadi dimasa lalu dan mengintegrasikan pada gagasan tiap personel untuk diutarakan guna perbaikan penyelenggaraan layanan pendidikan di lembaga PAUD.

d. Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala RA

Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya

¹⁷ Aan Komariah dan Cepi Triana, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi, 2006), hlm. 82.

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*. (GAVA MEDIA, 2023), hlm. 39.

kepemimpinan yang memberikan wewenang kepada stakeholder sekolah. Setiap ada permasalahan atau pembahasan mengikutsertakan seluruh stakeholder sekolah untuk memberikan kesempatan untuk berkreasi atau inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan.¹⁹

Dapat disimpulkan gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan dengan memmberikan kebijakan wewenang dalam memecahkan masalah dan selalu berkreasi atau menyampaikan pendapatnya untuk kebaikan sekolah yang akan mendatang kepada Kepala RA.

e. Gaya kepemimpinan otoriter Kepala RA

Gaya kepemimpinan dengan memusatkan seluruh keputusan atau kebijakannya. Kepala RA memiliki tanggung jawab penuh atas pembagian tugas. Guru dan karyawan hanya melakukan tugas yang telah diberikan kepada mereka oleh Kepala RA..²⁰

Dapat disimpulkan gaya otoriter ini adalah keputusan penuh dipegang oleh Kepala RA dengan sepihak. Dan seorang guru hanya menjalankan apa yang menjadi tugasnya yang telah di berikan Kepala RA kepada dirinya.

B. Kepala RA

1. Pengertian Kepala RA

Peraturan Menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standar Kepala RA, Kepala RA dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pendidik harus nempunyai kualifikasi, baik kualifikasi umum maupun kualifikasi khusus. Kualifikasi umum yang harus dimiliki Kepala RA, antara lain: memiliki kualifikasi sarjana atau diploma empat kependidikan maupun non kependidikan pada perguruan tinggi yang

130. ¹⁹ Novan Ardy Wiyani, *Dasar-Dasar Manajemen PAUD* (ARRUZZ MEDIA, 2020). hlm.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 130

udah teakreditasi, pada saat diangkat sebagai Kepala RA maksimal berumur 56 tahun, memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 tahun dalam jengjang TK/RA. Sementara kualifikasi khusus disesuaikan dengan jengjang sekolah yang dipimpinya.²¹

Permendiknas nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini minimal memiliki kualifikasi dan kompetensi sebagai guru pendamping, memiliki pengalaman sebagai pendidik minimal 2 tahun, lulus pelatihan/magang/kursus pengelolaan PAUD dari lembaga terakreditasi.²²

2. Peran Kepala RA

a. Kepala PAUD sebagai komunikator dalam pelaksanaan program kegiatan PAUD

Komunikasi pada dasarnya adalah proses pertukaran informasi atau gagasan dari satu orang ke orang lain dengan tujuan agar orang lain dapat memahami gagasan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi di lembaga PAUD dapat membantu koordinasi. Jika salah satu dari hal-hal berikut terpenuhi, komunikasi dapat dilakukan dengan lembaga PAUD :

- 1) *Communicator* atau orang yang menyampaikan informasi
- 2) *Channel* atau saluran dalam menyampaikan informasi.
- 3) Pesan atau bahan informasi yang diutarakan.
- 4) *Communicatee* atau si penerima informasi yang disampaikan.
- 5) Kegiatan atau respons yang muncul sebagai tanggapan atas informasi yang diberikan.²³

Komunikasi yang baik dan lancar dari atas dan kebawah maupun dari bawah ke atas mampu memberikan dampak yang baik seperti

²¹ Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 Tentang Standar Kepala RA.

²² Permendiknas Nomor 58 tahun 2009, "Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini,".

²³ Hizbul Muflih, Administrasi Pendidikan, (Gema Nusa, 2015), hlm. 115

berikut:

- 1) Mempermudah akses ke informasi yang diperlukan untuk melakukan tindakan yang berkualitas tinggi.
- 2) Mempermudah pengerjaan konsep suatu agenda kegiatan PAUD.
- 3) Mempermudah dalam memberikan dorongan kepada guru maupun staf untuk beripiki dan bekerja dengan baik dan penuh inisiatif, kreatif dan orientasi tinggi dalam pencapaian belajar yang baik.
- 4) Memberikan kepuasan kepada setiap guru dan staf PAUD karena dapat memenuhi rasa ingin tahu dengan tingkat porsinya masing-masing.²⁴

Sementara itu, tiga kemampuan yang harus dimiliki oleh Kepala PAUD, dalam menjalin komunikasi di lembaga PAUD, yaitu:

1. Kemampuan untuk berpikir

Kemampuan berpikir sangat diperlukan oleh seorang Kepala RA untuk menjalin komunikasi dengan baik terkait kepentingan pelayanan PAUD. Kemampuan berpikir akan menjadikan Kepala RA memahami berbagai informasi, mampu memahami kebutuhan *stakeholders* PAUD, serta dapat menganalisis berbagai macam data yang ada untuk kepentingan komunikasi dengan para *stakeholders* PAUD dalam kepentingan penyelenggaraan pelayanan PAUD.

Kemampuan berpikir Kepala RA dapat terbentuk dan berkembang dengan seiring menjalin komunikasi dengan intens dalam berdiskusi dengan para *stakeholders* PAUD dan banyaknya pengalaman yang didapat ketika memimpin dan mengelola PAUD. Kemampuan berpikir Kepala RA dapat terbentuk dan berkembang melalui peran serta sebagai pendidik aktif dalam

²⁴ *Ibid.*, hlm. 117.

belajar dan mengikuti berbagai pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan-kegiatan akademik lainnya. Kemampuan berpikir ini menjadi kemampuan awal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin lembaga PAUD untuk memberikan pesan dan menerima pesan atau masukan dari *stakeholders* sekolah dengan lapang dada.

2. Kemampuan untuk memberikan pesan dan menerima pendapat

Kepala RA mampu memberikan pesan kepada *stakeholders* sekolah dengan bersifat faktual dan dapat dipertanggungjawabkan serta disampaikan secara sistematis dan lugas. Bersifat faktual berarti pesan yang diutarakan sesuai dengan informasi yang ada. Dapat dipertanggungjawabkan berarti kejelasan dari pesan yang disampaikan bersumber dari data yang benar. Dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan bukan pesan *hoax* atau bohong.

Kemudian disampaikan secara sistematis maksudnya adalah pesan yang disampaikan berurutan baik secara umum ke khusus ataupun sebaliknya. Ini dilakukan untuk penerima pesan tidak susah untuk menerima informasi yang disampaikan. Sedangkan lugas berarti pesan yang disampaikan tidak bertele-tele atau langsung saja pada pokok pesan yang ingin disampaikan. Dalam menyampaikan pesan Kepala RA harus memiliki prinsip bahwa dapat menjelaskan sesuatu yang rumit menjadi tidak rumit atau mudah dipahami oleh penerima pesan.

Kepala RA dapat menyampaikan pesan secara langsung atau tidak langsung. Apabila tidak langsung Kepala RA dapat mengirimkan pesan melalui media sosial. Karena dalam kondisi apapun komunikasi dalam lembaga PAUD tidak boleh terputus, kecanggihan teknologi digital dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Kepala RA untuk tetap dapat menjalin komunikasi dengan

stakeholders sekolah. Terputusnya komunikasi dapat menyebabkan kesalahpahaman yang dapat mengakibatkan kinerja stakeholders sekolah tidak terarah dalam bekerja. Dapat dikatakan, komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan untuk menghasilkan kesamaan pendapat dalam penyelenggaraan layanan PAUD.

Kepala RA menyadari bahwa dirinya merupakan pihak yang melayani stakeholders sekolah dalam mewujudkan tujuan lembaga. Kepala RA merupakan pelayan yang baik. Kepala RA harus menjadi pendengar yang baik bagi stakeholders sekolah. Kemampuan tersebut dapat berkembang jika Kepala RA mampu memahami perasaan orang lain.²⁵

3. Kemampuan untuk menyelami tiap pribadi dan perasaan orang lain²⁶

Kepala RA perlu memiliki kemampuan memahami isi pikiran dan perasaan guru. Kemampuan tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh Kepala RA agar ia dapat mengambil keputusan bukan berdasarkan atas logika maupun atas dasar hati nurani. Hal tersebut yang dapat menjadikan ia menjadi seorang yang bijaksana. Kebijaksanaan Kepala RA dalam memimpin dapat menjadikan modal untuk seorang pemimpin untuk dapat menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders sekolah secara satu arah ataupun multi arah.

b. Kepala RA sebagai motivator dalam pelaksanaan program PAUD

Sangat penting bagi seorang Kepala RA untuk memberikan motivasi kepada anggotanya. Kepala RA mampu memberikan arahan

²⁵ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*. (GAVA MEDIA, 2023), hlm. 53-65

²⁶ Piet A Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), hlm. 340.

dan motivasi untuk mencapai tujuan lembaga PAUD, yang berarti mereka dapat memberikan dorongan kepada anggotanya untuk meningkatkan kinerjanya.²⁷

Ada empat upaya yang dapat dilakukan oleh Kepala RA untuk menumbuhkan motivasi stakeholders sekolah, antara lain yaitu:

1. Melakukan pengaturan lingkungan fisik. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman. Pengaturan lingkungan fisik meliputi penataan tempat belajar, penataan tempat kerja, dan penataan sarana dan prasarana.
2. Mengatur suasana kerja. Ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan semangat kerja guru dan staf sekolah. Ada juga meningkatkan hubungan kerja yang baik untuk menciptakan lingkungan kerja lembaga PAUD nyaman dan aman.
3. Membudayakan disiplin kerja. Melalui penerapan disiplin ini, diharapkan tujuan lembaga PAUD dapat dicapai secara efektif dan efisien, serta meningkatkan produktivitas lembaga PAUD. Beberapa strategi yang dapat digunakan sebagai berikut :
 - a) Membantu anggota dalam meningkatkan pola perilakunya/
 - b) Membantu anggota dalam meningkatkan standar perilakunya.
 - c) Mengikuti semua aturan yang telah ditetapkan.
4. Memberikan pelayanan kepada anggota secara berkesinambungan. Pelayanan dapat dilaksanakan dengan memberikan kegiatan yang menarik dan menyenangkan, melibatkan anggota dalam Menyusun program kegiatan PAUD, memberikan fasilitas yang baik dalam pelaksanaan program kegiatan PAUD, selalu memeritahu tentang hasil yang sudah

²⁷ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*.(GAVA:MEDIA, 2023), hlm. 66

dilakukan, memberikan hadiah kepada anggota yang berprestasi, dan memenuhi hak-hak anggota setelah mereka melaksanakan kewajibannya sebagai anggota.²⁸

Selain itu, motivasi anggota dapat dikembangkan oleh Kepala PAUD dengan cara sebagai berikut:

1. Mendengarkan pendapat guru dan staf sekolah.
 2. Memberikan wewenang kepada guru dan staf sekolah.
 3. Mengembangkan tugas guru dan staf sekolah.
 4. Memperluas koneksi kerja guru dan staf sekolah.
 5. Membuat siklus kerja ataupun rotasi kerja guru dan staf sekolah.
 6. Memberikan *reward*.
 7. Menegakan keadilan.²⁹
- c. Kunci sukses Kepemimpinan Kepala RA³⁰

Memimpin suatu Lembaga bukanlah hal yang mudah bagi seseorang. Seseorang yang di tuntut menjadi seorang pemimpin untuk dapat melakukan pencapaian atau tujuan yang sudah di rancang sebelumnya. Berikut ini Sembilan kunci sukses kepemimpinan Kepala PAUD :

1. Memiliki dan memahami visi Lembaga PAUD secara utuh

Kepala RA yang sukses dalam memimpin suatu Lembaga memiliki pemahaman tentang visi yang telah di rancang sebelumnya. Visi merupakan tujuan utama dari di dirikannya lembaga. Pemahaman visi juga tidak hanya Kepala RA yang mengerti, akan tetapi guru guru juga harus memahami visi yang telah di rancang. Melalui konsep demikian, Kepala RA dituntut untuk mengkomunikasikan visi lembaga PAUD kepada mereka dan

²⁸ *Ibid.*, hlm. 66-67.

²⁹ Abdus Salam, *Manajemen...*, hlm. 250.

³⁰ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*.(GAVA MEDIA, 2023), hlm. 69

menggerakkan guru guru untuk dapat mewujudkan visi lembaga.

2. Bertanggung Jawab

Seseorang yang di pilih menjadi pemimpin karena memperoleh kepercayaan dari sekelompok orang untuk menjadi pemimpin. Mereka percaya bahwa orang yang di pasarkan untuk memimpin suatu lembaga mampu mengemban tugas yang mulia dan mampu mewujudkan harapan banyak orang. Itulah mengapa Kepala RA yang baik adalah yang menyadari bahwa tugas menjadi seorang pemimpin berarti bertanggung jawab atas yang dipasrahkan dan mampu mewujudkan harapan orang.

3. Memberikan keteladanan

Nabi Muhammad SAW sukses menjadi pemimpin adalah dengan cara memberikan keteladanan. Dengan sikap keteladanan nabi itulah para sahabat nabi hatinya tersentuh untuk melakukan apa yang di lakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Usaha Kepala RA dalam memberikan keteladana salah satunya adalah dengan memberikan contoh perbuatan yang baik kepada guru-gurnya.

4. Menjadi Kepala RA yang melayani

Kepala RA yang melayani adalah mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan pribadi, serta memiliki Hasrat untuk mewujudkan harapan-harapan mereka. Salah satu Kepala RA yang melayani adalah mendahulukan pendapat maupun keinginan setiap guru PAUD, staf, dan wali murid.

5. Mengembangkan Kreativitas guru PAUD

Pendidikan dalam PAUD adalah mengedepankan belajar sambil bermain. Kemampuan anak dalam bermain menggambarkan anak dalam proses belajar. Semakin anak kreatifdalam bermain, maka semakin baik pula proses belajarnya. Kreativitas anak dipengaruhi oleh seberapa kreatif guru dalam membimbing,

mengajar dan melatih anak. Untuk itu Kepala RA harus mewadahi guru dalam melakukan pengembangan kreativitasnya, salah satunya adalah memberikan pelatihan atau *workshop* kepada guru gurunya.

6. Menyatukan guru PAUD dan staf sebagai tim kerja

Setiap guru maupun staf memiliki kemampuan yang berbeda beda. Kepala RA harus jeli dengan kemampuan yang dimiliki oleh pribadi setiap guru maupun stafnya agar dapat menutup kekurangan yang ada pada guru maupun staf yang lain. Jangan sampai kelebihan dan kelemahan itu yang menjadi faktor sumber perpecahan.

Perpecahan juga dapat terjadi karena adanya persaingan kerja yang kurang baik antar guru maupun staf. Dengan hal itu Kepala RA perlu menangani hal tersebut, salah satunya adalah memastikan bahwa semua guru maupun staf melakukan *job desk* sendiri sendiri.

7. Fokus anak

Mendidik anak merupakan bukan kewajiban dari seorang guru, melainkan tugas dari orang tua. Keterbatasan orang tua dalam mendidik anak, baik keterbatasan waktu, ilmu, atau hal yang lainnya yang membuat orang tua memilih anaknya untuk belajar di sekolah PAUD. Dalam mendidik anak dalam sekolah terkadang guru kurang fokus dalam mendidik anak didiknya, apalagi mereka bukan bagian dari hidup mereka. Di sinilah Kepala RA perlu mengingatkan kepada guru untuk fokus dalam mendidik anak.

8. Memimpin dengan mempraktikan

Dalam memimpin suatu lembaga tidak cukup dengan memberikan kata kata atau ide agar orang lain dapat mewujudkannya ide idenya. Pemimpin juga harus melakukan aksi nyata yaitu dengan ikut mewujudkan ide idenya kedalam aksi nyata bukan hanya ucapan.

9. Luwes dalam memimpin

Banyak sekali model kepemimpinan, antara lain kepemimpinan demokratis, transaksional, dan yang lainnya. Setiap model kepemimpinan memiliki kelebihan dan kekurangan. Itu mengapa tidak ada model kepemimpinan yang paling baik. Itulah mengapa Kepala RA harus luwes dalam memimpin di berbagai situasi.

3. Kompetensi Kepala RA

Pada Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala RA/madrasah disebutkan bahwa kompetensi Kepala RA di TK maupun RA sebagai berikut:³¹

a. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan Kepala RA dalam menjalin relasi diri sendiri dengan nilai-nilai yang meyakinkan. Kompetensi kepribadian meliputi

- 1) Berakhlak baik, dapat mengembangkan nilai akhlak yang baik dan menjadi contoh yang baik komunitas TK/RA.
- 2) Memiliki integritas sebagai seorang pemimpin.
- 3) Mempunyai tekad yang kuat dalam mengembangkan diri sebagai kepala TK/RA.
- 4) Memiliki sikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok serta fungsinya sebagai kepala TK/RA.
- 5) Mengendalikan diri dan mampu menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala TK/RA.

Dari indikator di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa seorang Kepala RA mampu mengendalikan diri sendiri dalam menghadapi suatu masalah yang ada dan mampu menjadi contoh teladan yang baik bagi lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dengan teladan itulah dia

³¹ “Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala RA Madrasah.”

dapat menjadi seorang pemimpin bagi orang lain. Sebagai Kepala RA juga terbuka terhadap aspirasi yang diutarakan oleh guru maupun staf sekolah.

b. Kompetensi manajerial

Kompetensi manajerial adalah kemampuan kepala TK/RA dalam melaksanakan kegiatan manajemen atau pengelolaan TK/RA. Berikut kompetensi manajerial:

- 1) Membuat perencanaan TK/RA untuk tingkat perencanaan yang berbeda.
- 2) Menciptakan organisasi TK/RA yang sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memimpin TK/RA untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia.
- 4) Mengawasi perubahan dan pengembangan TK/RA ke arah lembaga pembelajaran yang efektif.
- 5) Menciptakan lingkungan dan iklim TK/RA yang nyaman dan inovatif untuk pembelajaran siswa.
- 6) Mengawasi guru dan karyawan dalam upaya mengoptimalkan pengembangan sumber daya manusia.
- 7) Mengatur sarana dan prasarana TK/RA dengan baik untuk dapat digunakan dengan maksimal.
- 8) Membangun hubungan TK/RA dengan masyarakat untuk mendapatkan dukungan untuk gagasan, referensi belajar, dan dana pendidikan.
- 9) Menjadwalkan kegiatan yang berkaitan dengan pendaftaran siswa baru dan pengembangan kapasitas siswa.
- 10) Melakukan pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan TK/RA sesuai dengan kebutuhan.

- 12) Mengatur tatausaha TK/RA untuk menjadi bagian kesuksesan program TK/RA.
- 13) Mengatur unit layanan khusus di TK/RA untuk mendukung aktivitas belajar mengajar dan kegiatan peserta didik di TK/RA.
- 14) Mengatur sistem informasi di TK/RA untuk menyuport penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas belajar di TK/RA.
- 16) Mengawasi, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan TK/RA dengan prosedur yang sesuai dan merencanakan tindak lanjutannya. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kompetensi manajerial adalah kemampuan Kepala RA dalam mengatur semua hal yang ada didalam sekolah seperti, kurikulum, keuangan, hubungan dengan masyarakat, mengelola sarana dan prasaran dengan baik, akan tetapi Kepala RA perlu dibantu dengan guru dan staf yang ada disekolah untuk mempermudah mencapai tujuan yang diinginkan suatu lembaga. Seperti dengan membagi tugas kepada tiap guru maupaun staf, misalnya satu orang guru khusus untuk mengelola manajemen keuangan.

c. Kompetensi kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan berhubungan dengan kemampuan kepala TK/RA sebagai jiwa-jiwa seorang wirausahawan seperti kreatif, inovatif, bekerja keras, berani mengambil risiko dan tidak menyerah. Kompetensi kewirausahaan ini meliputi sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan inovasi yang bermanfaat untuk pengembangan TK/RA.
- 2) Bekerja keras untuk menjadi lembaga yang sukses dengan pembelajaran yang baik dan berkualitas.

- 3) Mempunya motivasi tinggi untuk mensukseskan dalam melaksanakan tugasnya sebagai Kepala RA TK/RA.
- 4) Tidak menyerah dan selalu mencari cara untuk menyelesaikan masalah yang ada dilingkungan sekolah.
- 5) Memiliki semangat kewirausahaan saat mengelola aktivitas produksi dan jasa TK/RA sebagai sumber belajar bagi siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan adalah kemampuan Kepala RA yang berhubungan dengan inovasi, kreativitas dan berani mengambil resiko tidak menyerah. Kepala RA juga mampu melihat peluang yang ketika peluang itu dilakukan dapat memberikan hal yang positif terhadap lembaga yang ia pimpin.

d. Kompetensi Supervisi

Kompetensi Supervisi berhubungan dengan kemampuan Kepala RA dalam memberikan layanan yang baik terhadap guru, staf, peserta didik maupun masyarakat dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan rangka pencapaian tujuan lembaga TK/RA. Kompetensi supervisi sebagai berikut :

- 1) Merancang program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAUD dengan menggunakan metode yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru PAUD.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, kompetensi supervisi ini berhubungan dengan kemampuan Kepala RA melakukan pengendalian, penialain terhadap kinerja guru dan staf yang ia pimpin. Kegiatan tersebut untuk memastikan bahwa guru dan staf yang ia

pimpin dapat bekerja secara profesional untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

e. Kompetensi sosial

Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan Kepala RA seperti menjalin hubungan sosial yang baik dengan orang-orang di sekitar mereka, seperti guru, staf, wali murid, dan masyarakat. Kompetensi sosial ini mencakup hal-hal berikut :

- 1) Menjalih kerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan TK/RA.
- 2) Ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 3) Menunjukkan sikap kepedulian terhadap orang lain dan kelompoknya.

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan kompetensi sosial ini berhubungan dengan kemampuan Kepala RA dalam melakukan hubungan interaksi yang baik terhadap guru, staf, wali murid, dan masyarakat untuk tercapainya suatu lingkungan yang nyaman dan kondusif.

Kemudian dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini disebutkan bahwa kompetensi pengelola PAUD baik di TPA, KB maupun satuan PAUD antara lain:

a. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian pengelola PAUD ditunjukkan dengan niat bekerja sebagai pengabdian untuk mengembangkan lembaga PAUD. Kompetensi ini berarti pengelola bukan hanya niat nekerja dalam mengelola PAUD akan tetapi minat dalam mengelola lembaga PAUD. Pada umumnya seseorang menjadi pengelola PAUD motivasinya untuk mengelola lembaga PAUD dengan baik dan ikhlas.

b. Kompetensi professional

Kompetensi professional Kepala RA ditunjukkan dengan kemampuan teknis ketika:

- 1) Menangani berbagai masalah teknis operasional dalam penyelenggaraan PAUD.
- 2) Membuat rencana anggaran yang baik dan efisien.

c. Kompetensi manajerial

Kompetensi manajerial Kepala RA ditunjukkan dengan kemampuannya dalam hal:

- 1) Mengendalikan dan mengembangkan lembaga PAUD dalam pelayanan pendidikan, pengasuhan dan perlindungan.
- 2) Mengkoordinasi guru PAUD dan staf di Lembaga PAUD yang dipimpin.
- 3) Mengelola sarana dan prasarana sekolah dengan baik sebagai asset lembaga PAUD.

d. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial Kepala RA ditunjukkan dengan kemampuan Kepala RA antara lain:

- 1) Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan Lembaga PAUD.
- 2) Mengambil peluang untuk mengelola Lembaga PAUD secara berkesinambungan.
- 3) Mempunyai tekad untuk meningkatkan mutu Lembaga PAUD.

C. Mutu Pendidikan

1. Pengertian

Mutu secara realita mencakup aspek produk dan jasa. Produk dan jasa yang bermutu dapat diukur dengan Tingkat kesesuaian antara produk dan mutu tersebut dengan kepuasan pelanggan, standar, sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan yang disediakan secara dinamis untuk mencapai kepuasan

yang diinginkan.³²

Engkoswara dan Aan Komariah mengartikan mutu sebagai: *pertama*, melebihi dari sesuatu ada dipikiran orang lain. *Kedua*, sesuai dengan keinginan dan keadaan pelayanan. *Ketiga*, sesuai dengan penggunaan. *Keempat*, melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan. *Kelima*, dari awal tidak ada kesalahan. *Keenam*, memuaskan pelanggan dan melayani pelanggan. *Ketujuh*, tidak adanya kecacatan dalam suatu produk.³³

Dalam dunia pendidikan mutu pendidikan dapat diartikan sebagai nilai ukur dalam keberhasilan lembaga dalam menghasilkan anak didik yang mampu mengembangkan enam aspek perkembangan melalui proses pembelajaran yang mampu menstimulus perkembangan anak mulai dari perencanaan, proses, evaluasi hingga pelaporan, serta berkesinambungan dengan sistem pengelolaan mutu lembaga PAUD yang bersangkutan.³⁴

Dapat disimpulkan mutu pendidikan adalah suatu proses dalam kegiatan pembelajaran untuk menuju pembelajaran yang berkualitas dengan tujuan menciptakan lulusan yang berprestasi. Untuk mewujudkan itu terdapat beberapa tahapan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian.

2. Strategi meningkatkan mutu pendidikan

a. Perbaikan profesionalisme dan kesejahteraan pendidik PAUD dan Karyawan PAUD secara berkelanjutan

Untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD dan karyawan, Kepala RA dapat melakukan hal-hal berikut :

1) Melakukan pelatihan magang di KB, TK/RA favorit

³² Safrudin Aziz, *Pembaharuan PAUD-TK Perspektif Tri Sentra Pendidikan* (Sleman : Kalimedia, 2019). hlm. 223.

³³ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 304.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 223.

- 2) Melatih penguatan kompetensi pedagogik pendidik PAUD.
- 3) Melatih penguatan kompetensi keprofesionalan seorang pendidik PAUD.
- 4) Pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK).
- 5) Melatih untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan pendidikan di KB, TK/RA.
- 6) Melatih emosional dan spiritual quotient
- 7) Memberikan kursus komputer.
- 8) Melakukan kursus bahasa inggris.
- 9) Melakukan pelatihan baca tulis al-qur'an dan pelatihan praktek ibadah.

Selanjutnya langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh Kepala RA dalam memperbaiki kesejahteraan pendidik PAUD dan staf PAUD sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki jenjang karir secara internal dengan pendidik dan staf PAUD. Setiap jenjang karir pendidik dan staf PAUD meningkat, naik pula kompensasinya.
- 2) Memberikan *reward* kepada pendidik dan staf yang berprestasi.
- 3) Menyediakan makanan untuk pendidik dan staf PAUD.
- 4) Memberikan keringanan biaya bagi pendidik dan staf PAUD yang salah satu keluarganya bersekolah dilembaga yang ia pimpin.
- 5) Melakukan kerjasama sama pihak asuransi dan menjadikan pendidik dan staf PAUD sebagai peserta asuransi.
- 6) Melakukan hubungan yang baik dengan dokter umum dalam rangka pembuatan akses untuk pendidik dan staf PAUD beserta keluarganya.
- 7) Mengadakan koperasi KB, TK/RA.
- 8) Memberi bantuan pendidikan kepada pendidik dan staf PAUD yang melanjutkan studi mereka ke S1 ataupun S2.

- b. Pembaharuan materi pembelajaran dan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan anak usia dini

Materi pembelajaran yang diberikan dari guru kepada siswa dapat ditangkap mudah dan dapat diimplementasikan peserta didik nantinya. Sementara pengalaman belajar peserta didik dapat berupa kegiatan yang dialami selama bersekolah di lembaga tersebut dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar yang dapat diberikan kepada peserta didik antara lain:

- 1) Pengalaman belajar mental

Pada pengalaman belajar mental ini berkaitan dengan aspek berpikir, mengutarakan perasaan, dan melakukan nilai-nilai yang berhubungan dengan belajar mental. Kegiatan belajarnya dapat berupa mendengarkan pendidik bercerita, serta kegiatan hafalan.

- 2) Pengalaman belajar fisik

Pada pengalaman belajar ini berkaitan dengan kegiatan yang menggunakan aktivitas fisik dalam menggali informasi sumber belajar mereka. Kegiatan pengalaman belajar dapat berupa, kunjungan belajar, karya wisata, membuat prakarya, serta kegiatan lain yang berupa aktivitas fisik.

- 3) Pengalaman belajar sosial

Pengalaman belajar sosial ini berkaitan dengan bagaimana siswa dapat menjalin hubungan yang baik dengan teman, pendidik, dan orang lain.. Kegiatan yang dapat menunjang pengalaman belajar sosial ini berupa, tanya jawab, bermain peran, kerja bakti, menggalang dana untuk korban bencana alam. Pengalaman belajar ini dapat menjadi efektif ketika peserta didik diberikan kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain secara langsung.

- c. Optimalisasi metode dan media pembelajaran

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik PAUD metode dan media pembelajaran yang baik saat menyampaikan materi tertentu, metode yang sama belum tentu efektif untuk menyampaikan materi lain dengan cara yang sama. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan antara lain :

- 1) Metode yang digunakan harus berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah di rancang.
- 2) Pendidik jangan terpaku pada satu metode dalam menyampaikan suatu materi materi pembelajaran.
- 3) Pendidik harus berani untuk melakukan kombinasi antara metode satu dengan metode yang lain dengan diiringi dengan media pembelajaran yang mendukung.

d. Fungsionalisasi sarana dan prasarana PAUD

Sarana dan prasaran merupakan hal yang dapat menunjang keberhasilan suatu pendidikan di suatu sekolah. Hal itu dapat diwujudkan Kepala RA, pendidik dan staf dengan melakukan hal seperti berikut:

- 1) Mengetahui dengan baik fungsi dari setiap sarana dan prasarana yang ada.
- 2) Mengetahui bagaimana penggunaan sarana dan prasarana yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Mengetahui bagaimana cara perawatan sarana dan prasarana yang baik.

e. Pelibatan wali peserta didik dan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD

Pendidik menjadi orang tua di sekolah setelah orang tuanya di rumah. Pendidikan yang baik tidak hanya dilakukan disekolah saja namun seorang wali murid juga harus melibatkan dirinya dalam memberikan pengetahuan kepada anaknya. Berikut contoh

keterlibatan tersebut antara lain:

- 1) Memberikan informasi tentang pertumbuhan fisik dan psikisnya kepada pendidik PAUD untuk kepentingan pendidikan.
- 2) Memberikan informasi mengenai kendala yang dialami dalam mendidik anaknya dilingkungan keluarga dan masyarakat kepada pendidik PAUD.
- 3) Membantu pengadaan pendidik dan staf PAUD.
- 4) Membantu untuk pengadaan sarana dan prasarana disekolah.
- 5) Mempromosikan KB, TK/RA.³⁵

3. Perencanaan mutu

Rencana mutu pendidikan dirancang oleh *stakeholder* PAUD dan ditetapkan oleh Kepala RA untuk kemudian disosialisasikan oleh Kepala RA kepada seluruh *stakeholder* PAUD. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh *stakeholder* PAUD dalam merencanakan mutu dalam suatu lembaga:

- a. *Stakeholder* PAUD harus menyadari bahwa keberhasilan suatu lembaga terdapat pada implementasi manajemen mutu yang sangat dipengaruhi oleh kegiatan perencanaan mutu KB, TK/RA. Me-manage suatu lembaga tanpa adanya perencanaan, pada dasarnya sedang melakukan kegagalan atau kehancuran pada suatu lembaga.
- b. Rencana mutu KB, TK/RA yang dirancang meliputi ranah input, proses, output dan outcome PAUD.
- c. Rencana mutu KB, TK/RA yang dirancang harus sejalan dengan visi, misi dan tujuan PAUD.
- d. Rencana mutu KB, TK/RA yang dirancang harus sejalan dengan kebijakan mutu yang telah ditetapkan. Dengan itu, visi, misi, tujuan

³⁵ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu : Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA* (GAVA MEDIA, 2015). hlm.196-202.

dan juga kebijakan mutu dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana mutu KB, TK/RA.

- e. Program yang dijalankan dalam rencana mutu KB, TK/RA dapat diukur keberhasilannya.³⁶

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini terdapat penelitian yang relevan dan dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Nur Oktavia NPM. 1711070161 dengan judul penelitian “Profesionalitas Kepala Sekolah dalam penyelenggaraan Pendidikan di TK Dharma Wanita Kedondong Kab. Pesawaran”. Penelitian ini menjelaskan bagaimana ke profesionalitas kepala TK dalam penyelenggaraan, dimana Kepala RA melakukan kepemimpinannya dengan cara memberikan kesempatan kepada guru untuk mampu meningkatkan kemampuannya serta bersama-sama dalam melaksanakan pendidikan untuk tercapainya tujuan yang disepakati. Persamaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian Kepala RA dan sebagaimana tugas sebagai Kepala RA yaitu memimpin suatu lembaga menuju yang lebih baik. Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus penelitian, penelitian ini berfokus bagaimana peran yang dilakukan Kepala RA dalam meningkatkan mutu Pendidikan.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurmawati NIM. 1423311067 dengan judul penelitian “Peran Kepala Raudhatul Athfal (RA) dalam peningkatan mutu layanan Pendidikan di RA Muslimat NU Masyithoh 08 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini menjelaskan bagaimana peran yang dilakukan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dengan melihat dari jumlah peserta didik, kepuasan wali murid, dan peningkatan akreditasi RA. Persamaan dengan penelitian ini

³⁶ *Ibid.*, hlm. 205-206.

³⁷ Nur Oktavia, “Profesionalitas Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di TK Dharma Wanita Kedondong Kab. Pesawaran,” *Skripsi*, 2021, 73.

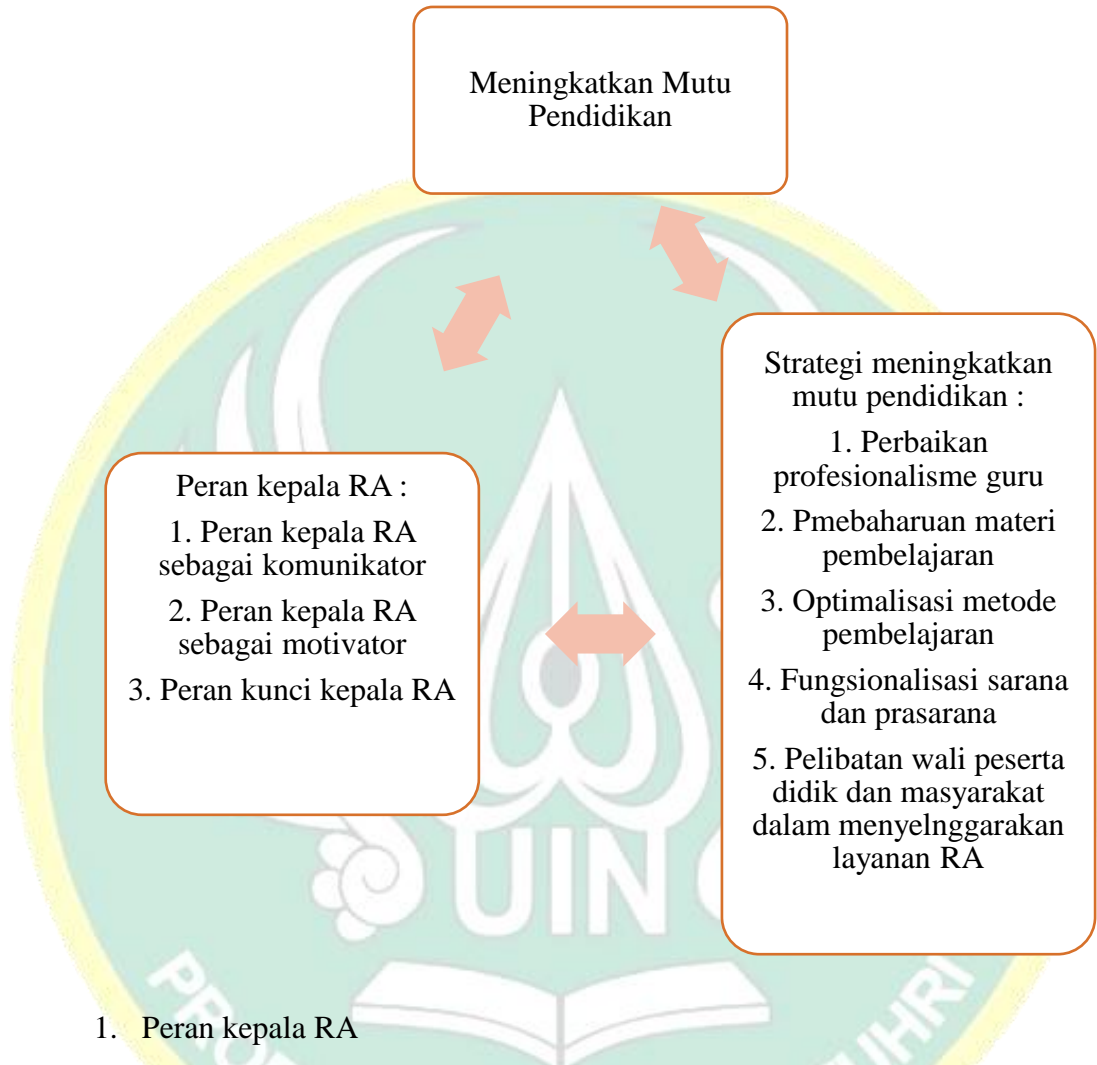
adalah subjek penelitiannya yaitu Kepala RA dan peran kepemimpinan Kepala RA dalam mengorganisasi guru-gurunya dan staf. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitiannya, penelitian ini berfokus pada meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada meningkatkan layanan pendidikan.³⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Mita Augustin NIM. 1717401078 dengan judul penelitian “Implementasi Kepemimpinan Kreatif Kepala TK dalam Peningkatan Kreativitas Guru di TK YWKA (Yayasan Wanita Kereta Api) 2 Purwokerto”. Studi ini menjelaskan bagaimana kepemimpinan kreatif dapat mempengaruhi hal-hal seperti manajemen media sosial yang baik, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kreativitas guru. Dengan menggunakan pendekatan yang beraneka ragam dan selaras dengan pembelajaran anak usia dini, pembelajaran menjadi nyaman dan lancar. Persamaan antara kedua penelitian adalah subjeknya adalah Kepala RA. Yang membedakan kedua penelitian ini adalah fokus penelitian mereka.³⁹

³⁸ Siti Nurmawati, “Peran Kepala Raudhatul Athfal (RA) Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Di RA Muslimat NU Masythoh 08 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas,” *Skripsi*, 2019.

³⁹ Mita Augustin, “Implementasi Kepemimpinan Kreatif Kepala TK Dalam Peningkatan Kreativitas Guru di TK YWKA (Yayasan Wanita Kereta Api) 2 Purwokerto,” *Skripsi*, 2022.

E. Kerangka Berpikir



1. Peran kepala RA

Peran kepemimpinan kepala RA adalah upaya menggerakkan pendidik dalam pelaksanaan program pembelajaran bagi peserta didik agar tercapainya perkembangan anak yang sesuai dengan umurnya. Peran kepala RA terdiri dari peran kepala RA sebagai komunikator, peran kepala RA sebagai motivator, dan peran kunci kepala sekolah yang terdapat Sembilan indikator: memiliki dan memahami visi dan misi sekolah, bertanggung jawab, memberikan keteladanan, menjadi kepala sekolah yang melayani, mengembangkan kreativitas guru, menyatukan guru sebagai tim

kerja, fokus pada anak, memimpin dengan mempraktikkan, dan luwes dalam memimpin.⁴⁰

2. Strategi meningkatkan mutu pendidikan

Strategi merupakan suatu rangkaian langkah-langkah dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan melalui kesepakatan bersama.⁴¹ Terdapat lima indikator strategi meningkatkan mutu:⁴² Perbaikan profesionalisme guru, pembaharuan materi pembelajaran, optimalisasi metode pembelajaran, fungsionalisasi sarana dan prasarana, dan pelibatan wali peserta didik.

Berpijak pada hal di atas peran kepemimpinan yang dapat dilakukan oleh kepala RA adalah peran kepala RA sebagai komunikator, peran kepala RA sebagai motivator, dan peran kunci kepala RA untuk menciptakan pendidikan yang baik. Peran kepala RA tersebut juga di barengi dengan strategi meningkatkan mutu pendidikan yang dapat dilakukan kepala RA untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik.

⁴⁰ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*, (GAVA MEDIA, 2023), hlm.29.

⁴¹ Siti Julaiha, Konsep kepemimpinan kepala sekolah, *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal penelitian pendidikan dan pembelajaran*, volume 6 No. 3 November 2019.

⁴² Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu : Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*, (GAVA MEDIA, 2015), hlm, 196

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari metode, jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian metode kualitatif metode merupakan yang digunakan untuk mengamati suatu objek secara mendalam dengan berlandaskan fakta yang terjadi dilapangan.⁴³

Penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana peran kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bagaimana cara Kepala RA mengorganisasikan guru guru agar dapat memberikan pelayanan pembelajaran yang baik guna tercapainya mutu pendidikan yang baik atau mutu lulusan yang baik di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir.

Lokasi penelitian di RA Rumah kreatif wadas kelir yang beralamat di Jl. Wadas kelir RT 7 RW 5 Kelurahan Karangklesem Purwokerto, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia 53144. Dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2023 pada pukul 10:36 di RA Rumah kreatif wadas kelir. Penelitian ini selanjutnya akan dilakukan di bulan September 2024 untuk memperoleh informasi yang valid.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan di RA RKWK Purwokerto berpaku pada cara meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan oleh Kepala RA dan dibantu oleh guru. Kepala RA, dan guru menjadi subjek penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah peran kepemimpinan kepala sekolah dan strategi meningkatkan mutu pendidikan di RA RKWK Purwokerto yang menjadi nilai ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2022). hlm. 9.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang bersumber dari RA Rumah kreatif Wadas kelir :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperoleh informasi menggunakan indra pengelihat dan pendengaran terkait apa yang terjadi dilapangan yang dapat dilihat dengan panca indera. Dengan observasi peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.⁴⁴

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang peneliti harapkan yang bersumber dari RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto sehingga peneliti mengetahui bagaimana peran kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan di RA Rumah kreatif wadas kelir.

2. Wawancara

Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah wawancara. Wawancara adalah tanya jawab antara dua individu yang bertujuan untuk berbagi informasi satu sama lain, sehingga data dapat dikonstruksikan dalam sebuah cara yang merujuk pada topik diskusi tertentu.⁴⁵

Proses mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai dikenal sebagai wawancara. Untuk mendapatkan data yang relevan, peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala RA dan guru sekolah di Rumah Kreatif Wadas Kelir.

3. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam kegiatan penelitian berasal dari

⁴⁴ Erland Mouwn dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2020. hlm. 13

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 13

catatan peristiwa sebelumnya di kenal dengan dokumentasi. Dokumen ini dapat berupa tulisan, film, gambar, dan karya fonumental, yang memberikan informasi selama proses penelitian..⁴⁶

Metode dokoumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data pendidik, sarana dan prasarana, visi dan misi, foto kegiatan pembelajaran, dan foto kegiatan POMG yang dilakukan di RA Rumah kreatif wadas kelir

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh hasil yang berfokus pada masalah yang ingin dijawab. Metode analisis penelitian ini menggunakan metode analisis lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih data dengan memprioritaskan hal-hal yang penting dan menemukan tema dan polanya. Ini akan membuat gambaran yang jelas dan mempermudah untuk langkah selanjutnya.⁴⁷

Reduksi data adalah kegiatan menyeleksi data yang penting agar suatu kalimat mudah di mengerti. Dalam menyeleksi data, peneliti memilih data yang sesuai dengan tema, yaitu kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir agar suatu data yang di jadikan kalimat tidak melenceng dari tema.

2. Penyajian Data

Menguraikan data secara singkat, membuat bagan, menunjukkan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta), hlm. 240.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 247

keterikatan antar kategori, membuat flowchart, dan sejenisnya biasa disebut penyajian data. Dengan dilakukannya penyajian data, data akan menjadi mudah dipahami..⁴⁸

Penyajian data adalah penguraian data yang di peroleh menjadi lebih singkat dan mudah di pahami. Data yang di peroleh peneliti berupa peran kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu Pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir di buat lebih singkat, dan di jelaskan dengan kata kata yang dapat membuat pembaca lebih mudah memahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil temuan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan ini dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas atau remang-remang, sehingga data yang jelas dapat diperoleh setelah penelitian..⁴⁹

Kesimpulan adalah hasil akhir dari suatu aktivitas. Pada penelitian ini kesimpulan berisi hasil dari pembahasan bagaimana kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu Pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir mulai dari mencari data, penyajian data dan kesimpulan.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber menguji data dengan mewawancarai berbagai sumber untuk mengevaluasi validitas. Teknik triangulasi sumber mencakup berbagai teknik seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu..⁵⁰

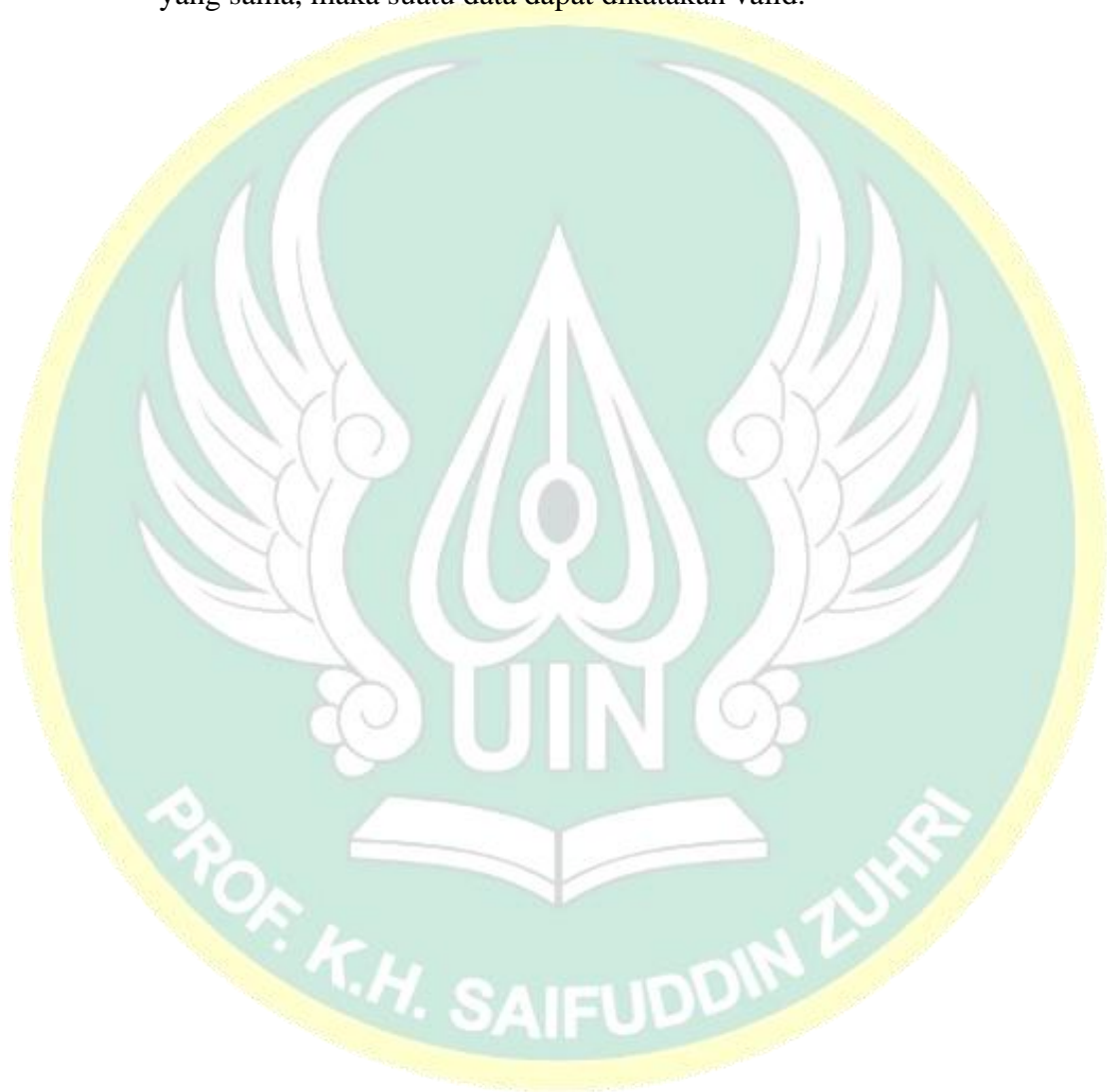
Triangulasi adalah Teknik mengecek kebenaran suatu informasi.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 249

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 253

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.* (Bandung : Alfabeta), hlm.

Penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Triangulasi Sumber untuk mencari sebuah data. Triangulasi Sumber merupakan Teknik memperoleh data dengan mewawancarai narasumber yaitu Kepala RA, dan guru agar di peroleh data yang valid. Ketika Semua sumber memberikan jawaban yang sama, maka suatu data dapat dikatakan valid.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum RA Rumah Kreatif Wadas Kelir⁵¹

Raudhatul Athfal Rumah kreatif Wadas kelir Purwokerto adalah lembaga RA yang beralamat di Jl. Wadas Kelir RT 007 RW 05 Desa Karangklesem, Purwokerto, Jawa Tengah. Antusiasme masyarakat untuk mendirikan Raudhatul Athfal di lingkungan Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) membuatnya di percaya menjadi Kampung Literasi Wadas Kelir oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Karena selama tiga tahun, kegiatan ini mampu meningkatkan literasi masyarakat.

Sebagai Pimpinan Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK), Heru Kurniawan memenuhi keinginan warga dengan memberikan izin operasional untuk pendirian Raudhatul Athfal. Raudhatul Athfal didirikan pada tahun 2020 lalu melalui pertemuan dengan warga sekitar, dihadiri oleh pimpinan RKWK dan tokoh masyarakat. Raudhatul Athfal akan didirikan oleh Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir dengan rentang usia 4-6 tahun.

Raudhatul Athfal Rumah Kreatif Wadas Kelir membuka pendaftaran pada tanggal 1 Juli 2020 dengan dana mandiri yang dikumpulkan oleh komunitas dan warga. Ruang kelas telah di sedikan dengan kerja keras warga sekitar dan relawan komunitas RKWK.

RA Rumah Kreatif Wadas Kelir memiliki empat guru dan satu Kepala RA. Ada dua kelas : kelas A, yang berusia antara empat dan enam tahun, dan kelas B, yang berusia antara lima dan enam tahun.

⁵¹ Dokumentasi RA Rumah Kreatif Wadas Kelir

Pada tahun 2023/2024 RA Rumah Kreatif Wadas Kelir menerapkan Kurikulum Merdeka (Kurikulum Operasional Raudhatul Athfal). Tahun ajaran 2024/2025 jumlah peserta didik sejumlah 38 anak, dibagi dua rombel 20 anak di rombel Ibnu Sina dan 18 anak di rombel Ibnu Zahrawi.

Karena ijop masih dalam proses, sehingga masih menginduk di RA Masyithoh 3 Banjarnayar, Sokaraja. Karena RA RKWK ijop masih proses sehingga disilakan untuk menginduk di salah satu lembaga RA/BA di wilayah Sokaraja. Hal ini dikarenakan RA RKWK tergabung dalam IGRA Kecamatan Sokaraja.

2. Data Pendidik RA Rumah Kreatif Wadas Kelir⁵²

No	Nama Pendidik
1	Dian Wahyu Sri Lestari
2	Cesilia Prawening
3	Retno Kurniasih
4	Chalimah
5	Chamdiyati

Tabel 4. 1 Data Pendidik

3. Peran Kepemimpinan Kepala RA dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir

a. Kepemimpinan Kepala RA

Kepemimpinan pendidikan anak usia dini adalah upaya Kepala RA menggerakkan pendidik dan tenaga pendidik dalam pelaksanaan program pembelajaran bagi peserta didik agar tercapainya perkembangan anak yang ditetapkan.⁵³

⁵² Dokumentasi RA Rumah Kreatif Wadas Kelir

⁵³ Novan Ardy Wiyani, *KEPEMIMPINAN DAN SUPERVISI PAUD*. (GAVA MEDIA, 2023), hlm, 29

Kepemimpinan yang dilakukan oleh ibu Dian Wahyu Lestari, dalam memimpin lembaganya menggunakan gaya demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis ini tidak terpaku pada pemikiran diri sendiri melainkan melibatkan banyak pemikiran dari guru-gurunya. Lebih ke demokratis, karena saya melibatkan tim guru untuk ikut bersama memikirkan dan menghargai pendapat mereka.⁵⁴

Ibu Dian dalam memimpin suatu lembaga lebih menggerakkan gurunya agar terlibat aktif dalam pelaksanaan program pembelajaran dan bekerjasama antar pendidik dan tenaga kependidikan. Karena belum tentu pemikiran sendiri itu yang paling benar. Dan menghargai apa yang di sampaikan oleh guru untuk kemajuan pembelajarannya.

- 1) Peran Kepala RA sebagai komunikator dalam pelaksanaan program kegiatan PAUD.

Komunikasi yang baik akan mempermudah dalam proses pelaksanaan program pembelajaran. Kepala RA perlu memberikan informasi yang jelas terhadap guru dan tenaga Pendidikan agar tidak terjadinya salah paham. Dan komunikasi yang baik akan mempermudah proses pelaksanaan program pembelajaran. Kepala RA juga perlu memberikan dorongan kepada guru dan tenaga Pendidikan agar bekerja dengan kreatif dan memiliki dedikasi tinggi.⁵⁵

Komunikasi yang Kepala RA RKWK lakukan sebelum melaksanakan program kegiatan adalah dengan melakukan breafing. Kegiatan breafing ini bertujuan untuk mengkomunikasikan apa yang akan dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan program antara guru satu

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas Kelir

⁵⁵ Hizbul Muflihini, *Administrasi Pendidikan*. (Gema Nusa, 2015), hlm. 115.

dengan yang lainnya. Selain itu breafing juga bertujuan untuk memberikan penguatan tentang kegiatan apa yang akan di lakukan yang sebelumnya sudah di bahas dalam rapat.

“Melalui briefing yang dilaksanakan rutin. Ketika briefing dengan para guru, selain membahas kegiatan apa yang akan dilaksanakan satu minggu ke depan, juga evaluasi terkait yang terjadi disekolah, baik dari segi pengajaran, sarpras, dan lain-lain.”⁵⁶

Dari hasil wawancara diketahui bahwa Ibu Dian mengkomunikasikan terkait apa yang akan di ajarkan dan Ibu Dian memberikan penguatan materi yang akan di ajarkan di kegiatan breafing. Selain mengkomunikasikan pembelajaran, Ibu Dian juga mengkomunikasikan tentang kejadian yang terjadi di sekolah seperti sarana dan prasarana.

- 2) Peran Kepala RA sebagai motivator dalam pelaksanaan program
Memberikan penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dapat diberikan oleh Kepala RA atas bentuk menghargai kinerja yang sudah dilakukan. Memberikan penghargaan bukan tentang pemberian fisik, pemberian non fisik juga merupakan bentuk perhatian Kepala RA terhadap guru dan tenaga kependidikan.⁵⁷

“Saya tekankan agar kita harus memberikan pelayanan yang bagus, yang ikhlas, karena apapun dan bagaimanapun anak-anak, ibaratnya yang bikin kita marah/gemas/kecewa, tahanlah, karena dapat jadi anak itulah yang akan mengantarkan kita ke surga kelak”.⁵⁸

Dari hasil observasi peneliti, peneliti melihat bagaimana Kepala RA RKWK menghargai apa yang di utarakan oleh

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas Kelir

⁵⁷ Abdus Salam, *Manajemen...*, hlm. 248.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas kelir

pendidik dalam kegiatan rapat. Kepala RA juga memberikan motivasi kepada wali murid terhadap perkembangan anaknya agar menyelaraskan visi misi kegiatan di sekolah dengan kegiatan di rumah. Motivasi kepada wali murid diberikan oleh Kepala RA ketika kegiatan POMG (Paguyuban Orang Murid Dan Guru).

Dapat di ambil kesimpulan bahwa, Ibu Dian menghargai apa yang di utarakan pendidik dalam pelaksanaan program pembelajaran dan Ibu Dian memberikan subntikan semangat kepada guru-guru melalui afirmasi positif. Ibu Dian juga memberikan motivasi kepada wali murid agar pembelajaran di sekolah dan di rumah selaras dengan visi dan misi.

3) Kunci sukses kepemimpinan Kepala RA

a) Memahami visi dan misi sekolah

Memimpin sebuah lembaga pendidikan merupakan hal yang tidak mudah untuk dapat mewujudkan tujuan yang sudah di rencanakan. Seorang Kepala RA mampu bertanggung jawab atas perbuatan dan ucapan yang dilakukan agar terciptanya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁵⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran yang dilakukan sudah selaras dengan visi dan misi yang ada. Bagaimana beberapa contoh visi dan misi di RA RKWK seperti anak mampu berpikir kritis. Anak selalu diberi penguatan terkait kegiatan yang sudah dilakukan hari ini dan memberi analisis terkait kegiatan yang telah dilakukan. Menumbuhkan karakter islami melalui pembiasaan. Setiap pagi anak dibiasakan untuk melakukan pembiasaan menghafal surat pendek, berdoa sebelum belajar, doa untuk orang tua.

⁵⁹ Abdus Salam, *Manajemen...*, hlm. 24.

Mengoptimalkan kecerdasan majemuk dengan kegiatan literasi. Kepala RA menerapkan sistem read aloud sebelum belajar selama 15 menit. Kegiatan ini Kepala RA menyebutkan sebagai pondasi awal kognitif anak karena anak usia dini belum banyak yang dapat baca dan indra penglihatan dan pendengaran yang sangat berperan dalam mencukupi hal tersebut. Mengembangkan bakat minat di bidang seni. Kepala RA juga mengadakan beberapa ekstra untuk mengembangkan bakat mereka di bidang seni terutama melukis dan hadroh. Memiliki sikap yang tanggap dan peduli. Dalam pengembangan sikap ini di tema tertentu Kepala RA mengadakan kegiatan bakti sosial kepada warga sekitar. Seperti anak diikutsertakan membagi zakat. Selama ini selalu berusaha memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan untuk mencapai visi dan misi sekolah.⁶⁰

Dalam pemahaman visi dan misi, Ibu Dian berusaha memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan visi dan misi. Seperti pembiasaan kegiatan keagamaan seperti, membaca suratan pendek, berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar dan berdoa kepada orang tua. Contoh visi dan misi lain meningkatkan kecerdasan majemuk. Visi dan misi ini di realisasikan dengan pembiasaan read aloud selama 15 menit sebelum belajar.

b) Bertanggung jawab

Seseorang yang di jadikan seorang pemimpin lembaga karena memperoleh kepercayaan dari orang lain untuk memimpin. Mereka percaya bahwa orang yang sudah di

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dian (kepala RA) Rumah Kreatif Wadas Kelir

pasrahkan untuk memimpin sebuah lembaga sekolah mampu memberikan hasil yang mereka harapkan.⁶¹

“Antusiasme masyarakat untuk mendirikan Raudhatul Athfal di lingkungan Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) adalah alasan awal pembentukan Raudhatul Athfal Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Masyarakat Wadas Kelir sangat menginginkan adanya lembaga PAUD berbasis Islam. Dari Kegiatan Komunitas RKWK lah yang membuat mereka mempercayai kami untuk mendirikan lembaga RA karena mereka menganggap kami mampu menumbuhkan bakat minat anak sejak kecil seperti contoh kegiatan yang mereka mempercayai kami adalah literasi sore.”⁶²

Dari penjabaran di atas dapat di ambil kesimpulan sikap tanggung jawab dari kemampuan yang di miliki oleh Ibu Dian, dengan bantuan suami dan relawan mampu memberikan kepercayaan kepada warga sekitar untuk mendirikan RA di daerahnya. Karena dengan kegiatan yang di lakukan Ibu Dian, Suami dan rekan komunitas membuat mereka percaya bahwa mereka mampu mendirikan lembaga PAUD.

c) Memberikan Keteladanan

Seorang pemimpin mampu memberikan contoh atau keteladanan terhadap guru-gurunya, seperti memberikan contoh yang baik kepada guru, menghargai pendapat guru, ikut serta dalam pelaksanaan program pembelajaran.⁶³

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat secara langsung bagaimana Kepala RA ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran dan memberikan keteladanan bagi guru dan

70. ⁶¹ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*. (GAVA MEDIA, 2023), hlm.

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas Kelir

71. ⁶³ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*. (GAVA MEDIA, 2023), hlm.

siswa. Dalam kegiatan rapat Kepala RA juga mengargai apa yang disampaikan oleh gurunya. Dalam kegiatan POMG Kepala RA menghargai apa yang di sampaikan wali murid.⁶⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, Ibu Dian dalam memberikan keteladan kepada pendidik, staf, peserta didik, dan orang tua murid melalui pemberian contoh yang baik, selain itu Ibu Dian berusaha untuk mendahulukan apa yang mereka utarakan.

d) Menjadi Kepala RA yang melayani

Kepala RA yang melayani adalah tidak mementingkan urusan sendiri melainkan peduli terhadap kepentingan orang lain. Serta memberikan kebesaran terhadap kesempatan orang lain untuk mewujudkannya.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dian dalam kegiatan rapat dengan guru, Ibu Dian mementingkan keinginan mereka sebelum dirinya. Dan Ibu Dian tidak memaksakan sesuatu kehendak diri sendiri yang belum tentu baik atau tidak. Dengan begitu tetap adanya musyawarah antara Kepala RA dengan guru untuk memecahkan jalan keluar.⁶⁶ Dalam kegiatan observasi Ibu Dian terlihat memberikan hasil pembelajaran anak kepada orang tua murid agar mereka tau bagaimana hasil anaknya dalam belajar dalam kegiatan POMG.⁶⁷

Dapat di ambil kesimpulan bahwa Kepala RA RKWK dalam pemberian layanan mendahulukan urusan orang lain terlebih dahulu sebelum urusannya sendiri. Dalam kegiatan

⁶⁴ Observasi Kepala RA Rumah kreatif wadas kelir

⁶⁵ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*. (GAVA MEDIA, 2023), hlm.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas Kelir

⁶⁷ Observasi Kepala RA Rumah Kreatif Wadas kelir

POMG, Ibu Dian memberikan layanan kepada orang tua murid seperti memberikan informasi hasil belajar anaknya, menghargai pendapat yang di sampaikan guru-gurunya.



Gambar 4. 1 Kepala RA memberikan hasil pembelajaran peserta didiknya kepada orang tua peserta didik

e) Mengembangkan kreativitas guru PAUD

Mengembangkan kreativitas guru merupakan hal penting, karena semakin anak kreatif dalam belajar semakin baik juga perkembangan anak. Kreativitas guru harus didukung oleh Kepala RA supaya seorang guru dapat meningkatkan kreativitas dalam melakukan pembelajaran.⁶⁸

“Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, misalnya mengikutkan guru-guru dalam pelatihan, workshop.”⁶⁹

Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa Ibu Dian mementingkan dalam hal kreativitas guru, seperti

73. ⁶⁸ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*. (GAVA MEDIA, 2023), hlm.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas Kelir

mengikut sertakan guru-gurunya untuk mengikuti pelatihan atau workshop. Dalam hal lain dalam meningkatkan keaktivitas guru, Ibu Dian memberikan tantangan kepada gurunya agar mampu memecahkan masalah tersebut dan mampu meningkatkan kualitas mereka dalam mengajar.

f) Menyatukan guru PAUD dan staf sebagai satu tim kerja

Kepala RA tentunya memiliki tugas yang berat dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan salah satunya adalah menyatukan tim kerja (guru dan staf) untuk dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan.⁷⁰

Dalam kegiatan wawancara bersama Ibu Dian, beliau menuturkan kepada guru-gurunya untuk tetap bekerja dengan hati yang ikhlas, memberikan pelayanan yang bagus, dan melakukan rapat evaluasi untuk kemajuan guru-gurunya.⁷¹

Dapat di ambil kesimpulan, Kepala RA dalam menyatukan guru dan staf dalam menciptakan tim kerja dengan memberikan kekuatan berupa afirmasi positif dalam melaksanakan program kegiatan, selain itu Kepala RA juga melakukan rapat evaluasi bersama guru-guru. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui perlu adanya perbaikan atau tidak untuk kedepannya.

g) Fokus anak

Mendidik anak merupakan bukan kewajiban seorang guru, akan tetapi tugas dari orang tua. Akan tetapi keterbatasan orang tua akan ilmu yang mereka punya, mereka akhirnya menyerahkan anaknya untuk belajar ke sekolah.⁷²

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 74.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas kelir

⁷² *Ibid.*, hlm. 75

Dalam wawancara bersama Ibu Dian, beliau menuturkan fokus pembelajaran anak adalah menstimulasi 6 aspek perkembangan anak agar anak dapat berkembang sesuai dengan umurnya. Pembelajaran yang dilakukan juga tiap tahun berganti ganti setiap tema, karena untuk memberikan pengalaman belajar lebih kepada anak. Karena beliau menuturkan ada beberapa anak yang belajar disini 2 tahun, artinya Ibu Dian tidak menginginkan anak yang belajar 2 tahun belajar hal yang sama di tahun berikutnya.⁷³

Dari penjabaran di atas peneliti menyimpulkan bahwa Kepala RA dalam memperhatikan fokus anak mementingkan sekali terhadap 6 perkembangan aspek anak agar anak dapat berkembang sesuai dengan umurnya. Selain itu Kepala RA tidak menginginkan peserta didiknya belajar hal yang sama di tahun berikutnya ketika ada anak yang belajar di RA RKWK 2 tahun. Dan berusaha untuk memberikan pengalamann belajar yang lebih banyak.

h) Memimpin dengan mempraktikan

Pemimpin yang baik tidak memimpin dengan pemberian kata-kata akan tetapi aksi nyata. Kepala RA ikut serta dalam proses pelaksanaan program sekolah. Mengapa sebabnya Kepala RA harus memimpin dengan melakukan aksi nyata atau mempraktikan.⁷⁴

Dalam observasi yang peneliti lakukan, Kepala RA terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program kegiatan. Kepala RA berpartisipasi dalam pembelajaran bersama dengan guru-

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas kelir

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 76.

gurunya dan melakukan tindakan nyata untuk mencapai visi dan misi yang telah di buat.⁷⁵

Dapat di ambil kesimpulan bahwa Kepala RA dalam memimpin lembaga ikut serta langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dan memberikan aksi nyata bahwa memimpin lembaga tidak hanya terdapat pada perkataan saja tetapi memberikan aksi nyata dengan ikut serta melaksanakan pembelajaran.



Gambar 4. 2 Kepala RA berpartisipasi langsung dalam pelaksanaan pembelajaran

⁷⁵ Observasi Kepala RA Rumah kreatif Wadas kelir

i) Luwes dalam memimpin

Banyak model kepemimpinan, seperti otoriter, demokratis, dan lainnya. Setiap model kepemimpinan mempunyai kelebihan dan kekurangan. Itulah mengapa tidak ada model kepemimpinan yang baik. Model kepemimpinan yang baik adalah Kepala RA mampu menempatkan model kepemimpinan di situasi tertentu.⁷⁶

*“Kondisional dan fleksibel. Misal dalam pengajaran pun tidak selalu menggunakan otoriter, dapat demokratis, dapat transaksional, dapat transformasional melihat situasi dan kondisi”.*⁷⁷

Dapat di ambil kesimpulan bahwa Ibu Dian dalam memimpin lembaga menggunakan model kepemimpinan kombinasi yang artinya Ibu Dian tidak terpaku dalam model tertentu, akan tetapi melihat situasi dan kondisi di lapangan

b. Mutu Pendidikan

1) Perbaikan profesionalisme dan kesejahteraan pendidik PAUD dan karyawan PAUD secara berkelanjutan

Bentuk profesionalisme dalam dunia pendidikan merupakan suatu hal yang penting dimiliki oleh *stakeholder* pendidikan. Upaya Kepala RA inilah yang perlu memberikan dorongan terhadap guru-gurunya untuk mengikuti sebuah pelatihan atau workshop atau kegiatan lainnya yang mengandung unsur perbaikan profesionalisme guru.⁷⁸ Dengan meningkatkan

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 76

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas Kelir

⁷⁸ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu : Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. GAVA MEDIA, 2015), hlm. 196.

kualitas sumber daya manusia, misal: mengikutkan guru-guru dalam pelatihan, workshop.⁷⁹

Penuturan dari Kepala RA juga di buktikan dengan wawancara terhadap guru di RA RKWK.

“Kepala RA berperan dalam pengembangan guru profesional, misalnya dengan memberikan arahan untuk mengikuti pelatihan, mengadakan mentoring, atau memberikan tantangan baru kepada guru agar lebih berkembang.”⁸⁰

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa, kepala RA selalu mementingkan sumber daya manusia dengan cara memberikan kesempatan pelatihan, memberikan masukan dan bahkan memberikan tantangan baru kepada gurunya agar gurunya mampu meningkatkan kemampuannya. Waktu pelaksanaan workshop mengikuti event yang ada. Sedangkan waktu pelatihan dari IGRA dilakukan satu bulan satu kali setiap tanggal tujuh.

2) Pembaharuan materi pembelajaran dan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan anak usia dini

Pembaharuan materi merupakan perubahan materi yang sebelumnya sudah ada. Suatu materi yang diberikan kepada anak-anak mudah di pahami dan di implementasikan. Pengalaman belajar merupakan kegiatan belajar anak yang memberikan pengalaman belajar yang sebelumnya mereka belum pernah dapatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸¹

“Disesuaikan dengan perkembangan zaman. Misal, jika ada ilmu-ilmu baru yang diperoleh dari workshop atau pelatihan maka diimbaskan dan dilaksanakan ketika KBM. Juga kami tidak mau anak mengulang secara monoton terkait apa yang telah dipelajarinya. Misal, anak yang

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas Kelir

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas Kelir

⁸¹ Ibid., hlm.198.

belajar sampai dua tahun, maka dapat dipastikan kegiatan belajarnya banyak yang berbeda, kami tidak ingin mengulang yang sudah pernah. Jadi kita berusaha berkreasi agar anak mempunyai pengalaman belajar yang beragam.”

Sehingga dapat diambil kesimpulan, Kepala RA selalu menginginkan pembelajaran yang berbeda dari pada tahun sebelumnya, terdapat beberapa anak yang belajar sampai dua tahun. Sehingga Kepala RA memberikan pembelajaran yang berbeda dari tahun sebelumnya agar memberikan pengalaman belajar yang lebih banyak untuk anak-anak.

3) Optimalisasi metode dan media pembelajaran

Optimalisasi metode merupakan menentukan metode yang sesuai untuk di gunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan. Media adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁸²

“Dengan memilih metode pembelajaran yang tepat, kemudian kita berkreasi (melakukan diversifikasi kegiatan). Kita memosisikan diri sebagai anak, kira2 jika metode seperti ini anak kesulitan tidak atau anak senang tidak? Jika dirasa asyik dan dapat menstimulasi perkembangan anak, maka kita lakukan. Selain metode, kami juga memakai media yang variatif. Kadangkala visual, audio, atau audivisual, digital, dan lainnya. Anak biasanya antusias karena mereka dapat merasakan hal yang berbeda-beda.”⁸³

Dapat disimpulkan bahwa Kepala RA RKWK sebelum melaksanakan pembelajaran memilih metode yang sesuai dan membuat anak senang dalam belajar, Selain itu, Kepala RA dan guru-guru di RA RKWK selalu memaksimalkan perkembangan

⁸² Ibid., hlm. 201.

⁸³ Hasil wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas Kelir

zaman seperti belajar mengenal huruf dengan mengetik sebuah kata di laptop.

4) Fungsionalisasi sarana dan prasarana PAUD

Sarana dan prasarana memainkan peran penting dalam keberhasilan program pendidikan. Adanya suatu sarana dan prasarana harus digunakan dengan baik oleh *stakeholder* pendidikan. Tidak hanya pemahaman tentang kegunaan sarana dan prasarana, tetapi dapat merawat sarana dan prasana dengan baik.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi penulis. Penulis mengamati bagaimana Kepala RA dalam memaksimalkan sarana dan prasarana, seperti kursi dan meja digunakan untuk belajar, selain buat belajar, kursi juga di jadikan alat antri anak untuk melakukan kegiatan seperti yang dilihat penulis adalah anak-anak mengantri dalam proses mengetik kata malam dan siang didalam laptop. Selain itu juga penggunaan halaman sekolah juga dimaksimalkan untuk kegiatan fisik motorik kasar anak melalui kegiatan melompat dengan satu kaki.

5) Pelibatan wali murid peserta didik dan masyarakat dalam menyelenggarakan layanan PAUD

Guru merupakan orang tua keua setelah orang tuanya. Pendidikan yang baik untuk anak tidak hanya dilakukan di sekolah, melainkan seorang orang tua juga harus ikut andil dalam pelaksanaan pendidikan anak. Agar dapat berkembang secara maksimal sesuai umurnya.⁸⁵

“Dengan keterlibatan orangtua atau walimurid. Hal ini dilakukan melalui pertemuan rutin sebulan sekali dalam

⁸⁴ Ibid., hlm. 201.

⁸⁵ Ibid., hlm. 202.

wadah POMG (Paguyuban Orangtua Murid dan Guru) untuk menyamakan visi misi dan menyelaraskan kegiatan belajar di sekolah dengan di rumah.”⁸⁶

Penulis melihat secara langsung terkait pertemuan Kepala RA dengan wali murid yaitu kegiatan POMG. Dalam pertemuan POMG ada beberapa penyampaian, yang pertama terkait pelaksanaan outing class, pemaparan hasil belajar anak selama sebulan di lakukan oleh Kepala RA, dan pemaparan materi atau tausiah dari wali murid yang dilakukan secara bergilir.

Adapun pertama ada outing class, penyampaian ini disampaikan oleh Kepala RA kepada wali murid untuk mengetahui bagaimana rasanya anak mengikuti kegiatan ini suka atau tidak. Adapun kedua ada pemaparan dari Kepala RA terkait hasil belajar satu bulan. Dalam pemaparan ini Kepala RA menyampaikan beberapa hal, yang pertama terkait pembelajaran yang sudah dilakukan, kesehatan anak, dan mengingatkan orang tua agar membacakan buku untuk anaknya walaupun sebentar. Adapun terakhir penyampaian materi dari wali murid. Penyampaian ini dilakukan bukti orang tua ikut serta belajar, bukan hanya anaknya yang belajar. Kepala RA memberikan kesempatan untuk tampil menjadi panitia POMG seperti menjadi pembawa acara, dirigen, notulensi dan pemateri (*sharing season*). Di harapkan orang tua dapat memotivasi putra putrinya untuk menjadi pemberani.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dian (Kepala RA) RA Rumah kreatif Wadas Kelir



Gambar 4. 3 Keterlibatan orang tua peserta didik dalam kegiatan POMG

A. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir, peneliti memperoleh data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti menganalisis data ini untuk menjelaskan temuan penelitian dan menjawab rumusan masalah tentang peran Kepala RA dalam meningkatkan kualitas pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir. Berikut ada data yang peneliti analisis.

Peran kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha Kepala RA dalam memperbaiki kualitas pendidikan, baik dari hasil belajar (prestasi) maupun pengalaman belajar untuk mencapai 6 (enam) aspek perkembangan anak yang maksimal.

Penuturan di atas sesuai dengan Permendiknas RI Nomor 58 Tahun 2009 tentang Pendidikan Anak Usia Dini : Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan enam tahun. Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang diharapkan

dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya, bukan merupakan suatu tingkat pencapaian kecakapan akademik saja.⁸⁷

Dari data yang sudah diperoleh, menunjukkan bahwa peran kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir sudah cukup baik. Hal ini tersebut dapat dilihat dari peran kepemimpinan Kepala RA sebagai komunikator dalam pelaksanaan program kegiatan PAUD, peran kepemimpinan Kepala RA sebagai motivator dalam pelaksanaan program kegiatan PAUD, dan kunci sukses kepemimpinan PAUD yang terdiri dari: memiliki dan memahami visi lembaga PAUD secara utuh, bertanggung jawab, memberikan keteladanan, menjadi Kepala RA yang melayani, mengembangkan kreativitas guru PAUD, menyatukan guru dan staf sebagai tim kerja, fokus pada anak, memimpin dengan mempraktikan, luwes dalam memimpin.

Pertama, peran Kepala RA sebagai komunikator dalam pelaksanaan program kegiatan. Kepala RA melakukan komunikasi di kegiatan breafing dan evaluasi mingguan. Komunikasi yang Kepala RA lakukan dengan memberi penguatan tentang materi yang akan di ajarkan, menanyakan kebutuhan yang di perlukan dalam pelaksanaan program kegiatan seperti kebutuhan sarana dan prasarana. Kedua, peran Kepala RA sebagai sebagai motivator dalam pelaksanaan program kegiatan. Kepala RA dalam melaksanakan program kegiatan memberikan suntikan afirmasi positif berupa motivasi dengan tujuan mengingatkan tujuan awal dari pelaksanaan program kegiatan.

Ketiga, kunci sukses kepemimpinan Kepala RA terdapat Sembilan antara lain: (a) Memiliki dan memahami visi dan misi. Kepala RA memahami betul terkait kegiatan yang dilakukan dengan visi dan misi sekolah. Seperti visi dan misi menumbuhkan karakter islami dengan kegiatan pembiasaan melafalkan suratan pendek, doa kedua orang tua, berdoa sebelum dan sesudah

⁸⁷ “Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.”

belajar. Contoh visi dan misi lain dalam meningkatkan kecerdasan majemuk dilakukan dengan pembiasaan *read aloud* sebelum pembelajaran selama 15 menit dengan tujuan untuk menstimulus aspek perkembangan anak. Hal ini karena sebagai pondasi kognitif anak karena anak di usia anak usia dini ada yang belum belum dapat membaca. (b) Bertanggung jawab. Bentuk tanggung jawab Kepala RA bermula ketika beliau mendirikan komunitas rumah kreatif wadas kelir yang mana di dalam komunitas tersebut terdapat berbagai macam kegiatan literasi sore. Dengan kepercayaan warga sekitar yang membuat Ibu Dian dan suami mendirikan RA di lingkungan sekitar.

(c) Memberikan keteladanan. Sikap keteladanan Kepala RA yang dilakukan seperti mendahulukan kepentingan orang lain, menghargai apa yang di utarakan guru-gurunya. Memberikan contoh yang baik seperti memimpin dengan mempraktikan. Di kegiatan POMG Kepala RA juga memberikan hasil belajar anaknya selama tiap satu bulan sekali. (d) Menjadi Kepala RA yang melayani. Sikap pelayanan yang Kepala RA berikan adalah dengan mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan sendiri. Berusaha untuk memberikan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar lebih dan Kepala RA menyampaikan hasil belajar anaknya di kegiatan POMG. (e) Mengembangkan kreativitas guru. Kepala RA dalam hal meningkatkan profesionalisme guru dengan memberikan kesempatan guru-guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop. Dengan begitu mereka dapat mendapatkan ilmu baru yang nantinya dapat di implementasikan di sekolah.

(f) Menyatukan guru dan staf sebagai tim kerja. Kepala RA memberikan penguatan berupa afirmasi positif seperti memberikan motivasi. Kepala RA juga melakukan evaluasi kegiatan setiap satu minggu sekali dengan tujuan mengetahui adanya perbaikan atau tidak. (g) Fokus pada anak. Kepala RA dalam fokus pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar lebih banyak dengan memberikan materi yang tidak sama dengan tahun sebelumnya, karena ada beberapa anak yang belajar selama dua tahun. Karena dengan

beberapa anak yang belajar selama 2 tahun Kepala RA mengusahakan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan tahun sebelumnya. (h) Memimpin dengan mempraktikan. Kepala RA ikut serta dalam kegiatan pembelajaran bersama guru-gurunya. Tidak hanya memimpin dengan perkataan tetapi terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran. (i) Luwes dalam memimpin. Kepala RA dalam memimpin tidak terpaku pada satu model kepemimpinan, akan tetapi mengkombinasikan beberapa model kepemimpinan di berbagai kegiatan dengan melihat situasi dan kondisi.

Penjelasan di atas selaras dengan penuturan Novan Ardy Wiyani yang mengatakan. Peran Kepala RA sebagai pemimpin lembaga PAUD terdiri dari Kepala RA sebagai komunikator dalam pelaksanaan program, Kepala RA sebagai motivator dalam pelaksanaan program dan kunci sukses sebagai Kepala RA.⁸⁸

Peran kepemimpinan Kepala RA tersebut di barengi dengan strategi untuk memperbaiki mutu pendidikan diantaranya, (1) Perbaikan profesionalisme dan kesejahteraan pendidik dan karyawan secara berkelanjutan, Kepala RA memberikan kesempatan kepada guru-gurunya untuk melakukan pengembangan diri sebagai guru seperti mengikuti pelatihan, mengikuti workshop. Kegiatan ini bertujuan agar guru-gurunya dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana cara mengajar yang baik. Memberikan mentoring dan memberikan tantangan kepada guru agar gurunya dapat meningkatkan kemampuan mereka sebagai guru (2) Pembaharuan materi pembelajaran dan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Pembaharuan materi disesuaikan dengan perkembangan zaman dan ketika ada ilmu baru dari pelatihan atau workshop, diterapkan di kegiatan belajar mengajar.

⁸⁸ Novan Ardy Wiyani, *Kepemimpinan dan Supervisi PAUD*. (GAVA MEDIA, 2023), hlm. 59-76.

Kepala RA tidak menginginkan pembelajaran yang sama atau monoton, karena pasti ada anak yang belajar di TK 2 tahun, maka dari itu Kepala RA mengusahakan untuk memberikan pembelajaran yang berbeda agar anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang banyak. (3) Optimalisasi metode dan media pembelajaran. Kepala RA menentukan metode yang akan digunakan sesuai dengan tema yang akan dilaksanakan. Kepala RA dan guru juga memosisikan mereka sebagai anak, jika dirasa susah maka dirubah, kalau dirasa anak senang dan dapat menstimulus perkembangan anak, maka dilakukan. Selain itu Kepala RA juga menggunakan media audio, visual, audiovisual. Karena anak kadang merasa senang ketika merasakan hal yang berbeda.

(4) Fungsionalisasi sarana dan prasarana PAUD. Kepala RA memaksimalkan semua fasilitas sarana dan prasarana yang ada. Seperti contoh meja digunakan untuk menulis, menggambar, kursi digunakan untuk duduk dan dapat digunakan juga untuk antri ketika melakukan kegiatan seperti waktu itu antri menulis kata sian dan malam di laptop. Adapun penggunaan halaman depan ruangan kelas untuk kegiatan fisik motorik seperti melompat. (5) Pelibatan wali murid peserta didik dan masyarakat dalam menyelenggarakan layanan PAUD. Kepala RA melakukan kegiatan dengan orang tua setiap sebulan sekali yang bertujuan untuk menyatukan visi misi antara di sekolah dan di rumah. Pertemuan antara Kepala RA dengan wali murid juga membahas *outing class* yang sudah dilakukan dan akan dilakukan.

Penjelasan di atas sesuai dengan penuturan Novan Ardy Wiyani yang mengatakan bahwa, strategi meningkatkan mutu pendidikan merupakan rangkaian tahapan yang dilakukan oleh *stakeholders* sekolah untuk mewujudkan visi dan misi yang sudah di tetapkan. Seperti memperbaiki profesionalisme guru dan kesejahteraan guru, pembaharuan materi dan pengalaman belajar anak yang di sesuaikan dengan kebutuhan anak, mengoptimalkan metode dan media

yang digunakan, fungsionalisasi sarana dan prasarana sekolah, dan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan program.⁸⁹

Peneliti mendapatkan informasi terkait kekurangan dari manajemen sekolah di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir. Terkait manajemen yang ada di sana belum cukup baik kecuali manajemen keuangan. Manajemen yang dimaksud seperti perencanaan pendidikan atau pembelajaran masih belum langsung di buat secara bentuk modul atau RPPH, melainkan masih dalam bentuk rancangan melalui template di aplikasi *WhatsApp*. Ini menjadi kritik untuk perbaikan manajemen di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto untuk bisa di perbaiki.

No	Peran	Manfaat
1	Komunikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesepahaman, baik antara Kepala RA dengan guru, maupun guru yang satu dengan guru yang lain. 2. Mengetahui kebutuhan yang di butuhkan seperti kebutuhan sarana dan prasarana. 3. Mengevaluasi terkait program yang sudah dilaksanakan apakah perlu perbaikan atau tidak.
2	Motivator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dorongan, semangat dan afirmasi positif kepada guru dan staf untuk dapat bekerja dengan baik.
3	Kunci sukses kepemimpinan Kepala PAUD	
	a. Memahami visi dan misi	Membuat Kepala RA lebih mudah menentukan metode dan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai visi dan misi sekolah.
	b. Bertanggung jawab	Membuat di percaya masyarakat dalam memimpin suatu lembaga karena program yang telah di lakukan.

⁸⁹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu : Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. (GAVA MEDIA, 2015), hlm. 196-202.

	c. Memberikan keteladanan	Menghargai apa yang di sampaikan guru.
	d. Menjadi Kepala PAUD yang melayani	a. Memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat terlebih dahulu. b. Orang tua mengetahui hasil belajar anaknya yang di sampaikan Kepala RA dalam kegiatan POMG.
	c. Mengembangkan kreativitas guru	Membuat guru lebih berkompeten dalam menjalankan profesinya sebagai guru melalui kegiatan pelatihan atau workshop.
	d. Menyatukan guru dan staf sebagai tim kerja	Membuat guru dan staf dapat bekerja dengan baik dan membuat visi dan misi dapat tercapai.
	e. Fokus pada anak	Memberikan pengalaman belajar yang lebih kepada anak. Dengan pengalaman belajar yang banyak, memberikan anak pengetahuan yang lebih terkait pengalaman pembelajaran yang sudah dilakukan
	f. Memimpin dengan mempraktikan	Memberikan contoh kepada guru-guru bahwa memimpin sebuah lembaga tidak hanya dengan kata-kata tetapi aksi nyata.
	g. Luwes dalam memimpin	Membuat lebih mudah dalam mengatur sosial emosional di kondisi tertentu ketika Kepala RA tidak fokus pada satu model kepemimpinan.

Tabel 4. 2 Peran kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan

No	Strategi	Manfaat
1	Perbaikan profesionalisme dan kesejahteraan pendidikan RA dan karyawan	Pengetahuan guru bertambah dengan adanya pelatihan atau workshop.
2	Pembaharuan materi pembelajaran dan pengalaman belajar	Anak mendapatkan informasi atau pengetahuan lebih terkait pembelajaran yang di lakukan.

3	Optimalisasi metode	Dengan memilih metode yang sesuai, memudahkan proses pembelajaran dan anak bisa merasa senang ketika metode belajar yang di gunakan sesuai.
4	Fungsionalisasi sarana dan prasaran	Dengan adanya sarana dan prasaran memudahkan proses pembelajaran yang di lakukan.
5	Pelibatan wali peserta didik dan masyarakat dalam menyelenggarakan layanan RA	Orang tua peserta didik mengetahui perkembangan anaknya dan pertemuan wali murid dengan guru atau kepala sekolah menjadi proses penyatuan visi dan misi di sekolah dan di rumah.

Tabel 4 3 Strategi meningkatkan mutu pendidikan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait peran kepemimpinan Kepala RA dan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Rumah Kretaif Wadas Kelir dapat di ambil kesimpulan sudah baik. Dengan indikator peran kepala RA RKWK lebih fokus terhadap memperbaiki profesionalisme guru dengan mengikutkan guru-guru pelatihan atau workshop, dan memberikan pelayanan yang baik kepada guru, peserta didik, dan wali murid. Dan indikator strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah lebih fokus terhadap perkembangan enam aspek perkembangan anak dengan memberikan pengalaman belajar yang banyak seperti, tidak menggunakan pembelajaran yang sama di tahun berikutnya. Karena ada beberapa anak yang belajar sampai dua tahun. Artinya kepala RA berusaha untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari tahun sebelumnya.

Peran yang dilakukan Kepala RA RKWK diantaranya peran Kepala RA dalam mengarahkan dan memotivasi guru dalam pelaksanaan program pembelajaran, peran Kepala RA sebagai komunikator dalam pelaksanaan program pembelajaran. Dan Kunci sukses kepemimpinan Kepala RA yang terdiri dari : memahami visi dan misi sekolah, bertanggung jawab, memberikan keteladanan, menjadi Kepala RA yang melayani, mengembangkan kreativitas guru, menyatukan guru dan staf sebagai tim kerja, fokus pada anak, memimpin dengan mempraktikan, luwes dalam memimpin

Peran Kepala RA akan berjalan dengan baik dengan beberapa strategi. Seperti, Perbaikan profesionalisme dan kesejahteraan pendidik PAUD dan karyawan PAUD secara berkelanjutan, Pembaharuan materi pembelajaran dan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, Optimalisasi metode dan media pembelajaran, fungsionalisasi sarana dan prasarana PAUD,

dan Pelibatan wali murid peserta didik dan masyarakat dalam menyelenggarakan layanan PAUD.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan hasil di atas, maka peneliti menyampaikan saran dan semoga dapat bermanfaat untuk perbaikan di kedepannya. Adapun saran-saran yang dimaksud antara lain :

1. Bagi Kepala RA untuk selalu membimbing dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara mengawasi pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.
2. Bagi guru, untuk selalu peka terhadap perkembangan zaman, agar pembelajaran yang dilakukan tidak membuat anak membosankan. Dan berusaha untuk memberikan pembelajaran yang mencakup 6 aspek perkembangan anak.
3. Bagi siswa dan siswi RA Rumah kreatif Wadas Kelir terus semangat dalam belajar. Cari pengalaman belajar sebanyak-banyaknya agar dapat explore di usia yang akan datang.
4. Bagi peneliti, terus semangat belajar dan jangan berhenti dalam penelitian peran Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Augustin Mita., skripsi. 2022. *“Implementasi kepemimpinan kepala TK dalam peningkatan Kreativitas guru di TK YWKA (Yayasan Wanita kereta api)2 Purwokerto.* (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Aziz Safrudin, *Pembaharuan PAUD-TK Perspektif Tri Sentra Pendidikan*, (Depok, Sleman, Yogyakarta: Kalimedia, 2019)
- Danim Sudarwan. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Fauzi, M. S., Falah, M. S.. (2020). Peran Kepala RA dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMAU 1 Gresik. *JM-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, (1), 54-76.
- Fiantika Feny Rita dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Fitrah Muh. 2017. *Peran Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan*. Jurnal penjaminan mutu.
- Julaiha Siti, *Konsep kepemimpinan Kepala RA*, *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal penelitian pendidikan dan pembelajaran*, Volume 6 No. 3 November 2019
- Komariah Aan dan Trana Cepi, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi, 2006).
- Kusumatuti Adhi, Ahmad mustamil, khoiron. 2019. *Metode penelitian kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Mahmud. 2021. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala RA. Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Bima*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 2-17.
- Marsiti Raka. cok istri. 2011. *Upaya peningkatan mutu Pendidikan sekolah menengah kejuruan melalui pengembangan profesionalisme guru*. *jurnal Pendidikan*. vol. 1.
- Muflihini, Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten; Gema Nusa.

- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala RA yang professional*. Bandung.
- Murdiyanto Eko. 2020. *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta:UPN Veteran.
- Musapi Mohammad. *Strategi Menjadi Kepala RA Profesional*. Jurnal ilmiah Universitas Batanghari Jambi. 20-30 (2), Juli 2020, 00.402-409. DOI 10.33087/jiubj.v20i2.938. ISSN 1411-8939 (online) | ISSN 2549-4236 (Print).
- Natalina Nilmasari. 2014. *memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*. Wacana., vol 13., no. 2.
- Nurmawati Siti. skripsi. 2019. “*Peran kepala raudhatul athfal (RA) dalam peningkatan mutu layanan Pendidikan di RA Muslimat NU Masythoh 08 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*”. (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri “Purwokerto)
- Oktavia Nur. skripsi. 2021 “*Profesionalitas kepala TK dalam penyelenggaraan Pendidikan di TK Dharma Wanita kedondong Kab. Pesawaran*”. (UIN Raden Intan Lampung).
- Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala RA,
- Permendiknas Nomer 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala RA/madrasah.
- Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Republik Indonesia, “*Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,*” (Bandung: Fokusmedia, 2003).
- Rosdina, dkk. 2015. *Perilaku Kepemimpinan Kepala RA dalam Peningkatan Kinerja Guru pada SD Negeri 2 Lambheu Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 3, No. 2, 70.
- Rozak Hefniy, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Al Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2014).
- Saefulloh Moh, Zaenul Muhibbin Hermanto. 2012. “*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah*”. Jurnal sosial Humaniora. Vol 5 No.2, November.
- Sahertian Piet A, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1985)
- Salam, Abdus. 2014. *Manajemen Insani dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

- Silva A. 2016. *What Is Leadership?*. Journal of Business Studies Quarterly. Vol. 8, No. 1, 3.
- Siti Julaiha. 2019. “*konsep kepemimpinan Kepala RA*”. Tarbiyah Wa Ta’lim: jurnal penelitian pendidikan dan pembelajaran, Volume 6 No.3, November.
- Sudradjat, Hari. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2005, 17.
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022).
- Syarifuddin. 2002. *Manajemen Mutu terpadu dalam Pendidikan. konsep, strategi dan aplikasi*. Jakarta.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala RA* (Jakarta: Rajawali, 2007).
- Wibowo, Agus. 2014. *Manager dan Leader Sekolah Masa Depan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Wiyani, Novan Ardy, *Dasar-Dasar Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2020)
- Wiyani, Novan Ardy. *Kepemimpinan dan Suoervisi PAUD*, (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2023).
- Wiyani Novan Ardy, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015).



Lampiran 1 Hasil wawancara dan observasi

1. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti tentang Peran kepemimpinan Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Rumah kreatif Wadas kelir sudah berjalan dengan baik.

a. Observasi pertama tanggal 6 September 2024

Pada tanggal 6 September 2024 peneliti melakukan observasi pendahuluan dengan di dampingi oleh Kepala RA Rumah kreatif Wadas kelir dengan hasil yang di peroleh sejarah berdirinya RA, visi dan misi, data pendidik, dan sarana prasana yang ada di RA Rumah kreatif Wadas kelir.

b. Observasi kedua tanggal 13 September 2024

Pada tanggal 13 September 2024 peneliti melakukan observasi yang di dampingi oleh kepala seolah RA Rumah kreatif Wadas kelir dengan hasil observasi melihat secara langsung kegiatan POMG (Paguyuban orang tua murid dan guru) di RA Rumah kreatif Wadas kelir. Dan melihat secara langsung pembelajaran yang di lakukan di RA Rumah kreatif Wadas kelir bersama Kepala RA dan guru-guru RA.

c. Observasi ketiga pada tanggal 20 September 2024

Observasi pada tanggal 20 September 2024 peneliti melakukan observasi yang di dampingi Kepala RA dan guru guru RA. Dengan hasil observasi peran kepemimpinan Kepala RA yang di lakukan di RA Rumah kreatif Wadas kelir. Dan hasil observasi kepada guru guru RA terkait peran yang dilakukan di RA.

d. Observasi keempat pada tanggal 26 September 2024

Observasi pada tanggal 26 September 2024 peneliti melakukan observasi yang di dampingi oleh Kepala RA dengan hasil observasi strategi meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan di RA Rumah kreatif Wadas kelir.

2. Hasil wawancara

Hari dan tanggal	Kamis, 12 September 2024
Peneliti	Fajar Ismail
Narasumber	Dian Wahyu Lestari, S.PT.
Jabatan	Kepala RA
Lokasi	RA Rumah kreatif Wadas Kelir

1. Peneliti : “Bagaimana sejarah awal berdirinya RA Rumah kreatif Wadas kelir ini bu?”
2. Narasumber : “Awal berdirinya RA ini karena antusias dari masyarakat sekitar yang mempercayai kami untuk mendirikan lembaga RA di masyarakat sekitar. Mereka mempercayai kami karena kegiatan yang kami lakukan di komunitas Rumah kreatif Wadas kelir seperti literasi sore yang dapat mengembangkan seni dan bakat anak-anak mereka. Awal berdirinya RA ini pada tanggal 1 Juli 2020.”
3. Peneliti : “Terkait visi dan misi RA Rumah kreatif Wadas kelir itu apa saja bu?”
4. Narasumber : “Visi: Menjadikan Peserta Didik yang Islami, Cerdas, dan Kreatif. Indikator Visi, memiliki akhlakul karimah serta mengimplementasikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dan profil rahmatan lil ‘Alamin dalam konteks kehidupan, memiliki pemikiran yang kritis dan dinamis, Memiliki sikap yang tanggap dan peduli, dan memiliki kemampuan berpikir realistis, mampu memecahkan masalah dan menemukan gagasan baru. Sedangkan untuk Misi, menumbuhkan karakter islami melalui pembiasaan, mengoptimalkan kecerdasan majemuk (multiple intelligence) melalui kegiatan literasi, menumbuhkan bakat minat, dan potensi anak dalam bidang seni, menciptakan suasana belajar yang nyaman

dan menyenangkan, dan menanamkan pendidikan karakter, nasionalisme, dan keagamaan.

5. Peneliti : Untuk sarana dan prasarananya ada apa saja bu?

6. Narasumber : Sarana dan Prasarana RA Rumah Kreatif Wadas Kelir

No	Sarana dan Prasarana	Kuantitas
1	Ruang kantor Kepala RA dan guru	1
2	Mushola	1
3	Taman baca masyarakat/Perpustakaan	1
4	Ruang kelas	2
5	Ruang eksplorasi	1
6	Ruang pertemuan	1
7	MCK	2
8	Tempat bermain outdoor	1
9	Mainan outdoor	4
10	Gudang	1
11	Meja anak	7
12	Meja Panjang	20
13	Kursi anak	40
14	Papan tulis	4
15	Ayunan	1
16	Jungkat jungkit	1
17	Perosotan	1
18	Halang rintang (bentuk panjatan)	1

Hari dan tanggal	20 September 2024
Peneliti	Fajar Ismail
Narasumber	Dian Wahyu Sri Lestari, S.PT.
Jabatan	Kepala RA
Lokasi	RA Rumah kreatif Wadas kelir

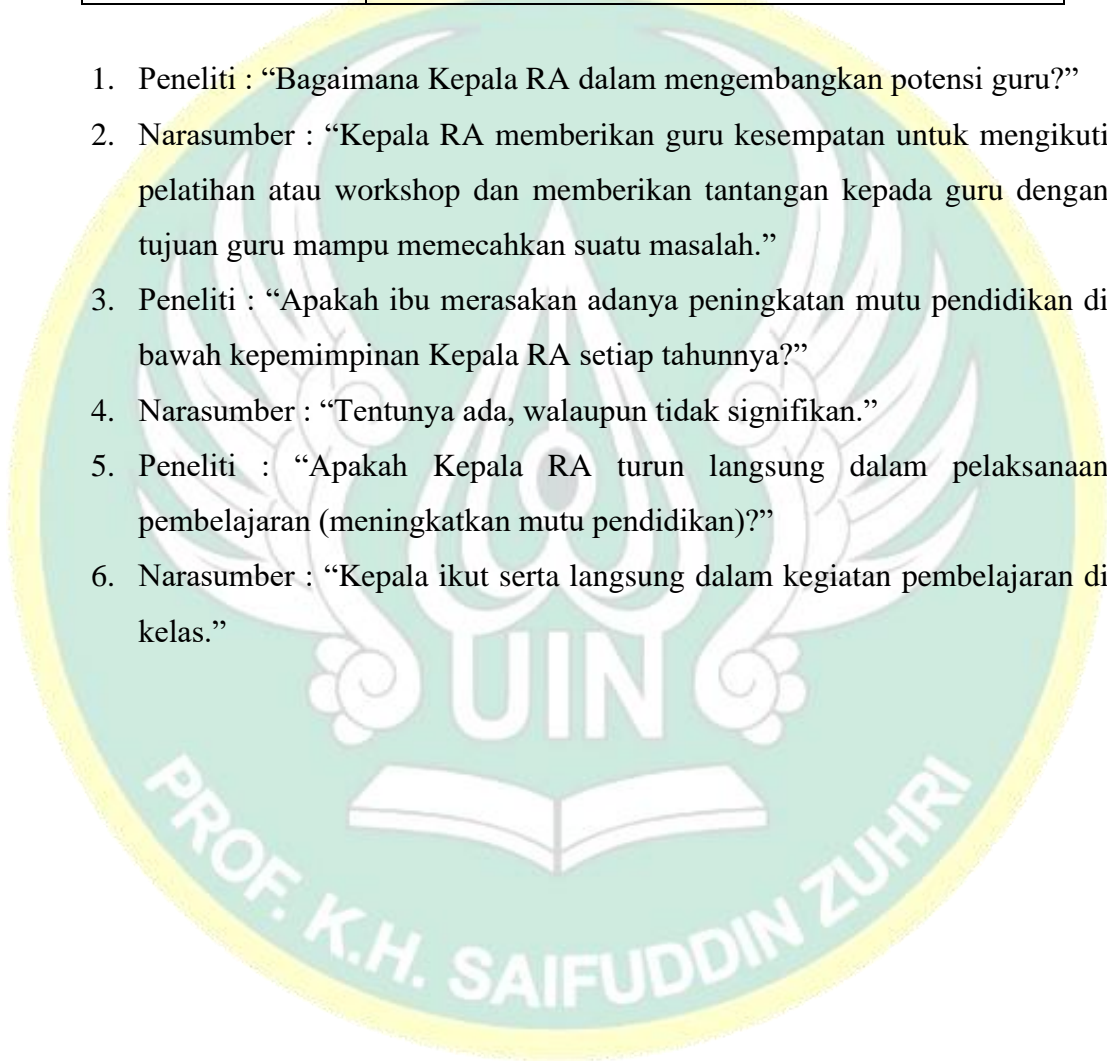
1. Peneliti : “Bagaimana peran yang ibu lakukan dalam pelaksanaan meningkatkan mutu pendidikan?”
2. Narasumber :” Peran merupakan usaha Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu dari upaya Kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan peningkatan profesionalisme guru. Dengan usaha Kepala RA memberikan kesempatan perbaikan profesionalisme guru akan menambah ilmu bagi guru untuk melakukan pembelajaran.”
3. Peneliti : “ Bagaimana tahapan perencanaan mutu pendidikan di RA Rumah kreatif Wadas kelir?”
4. Narasumber : “ Pertama kami melakukan perencanaan dengan mempertimbangkan sarana prasarana, kurikulum dan pengajar. Kedua kami melakukan pelaksanaan yang mana dalam pelaksanaan ini kami melakukan yang terbaik sesuai dengan perencanaan yang sudah kami rancang. Ketiga kami melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah ada yang perlu di perbaiki dan di pertahankan.”

Hari dan tanggal	Kamis, 12 September 2024
Peneliti	Fajar Ismail
Narasumber	Dian Wahyu Lestari, S.PT.
Jabatan	Kepala RA
Lokasi	RA Rumah kreatif Wadas Kelir

1. Peneliti : “Bagaimana ibu dalam menangani guru gurunya ketika ada masalah satu sama lain?”
2. Narasumber : “Tergantung dari masalahnya seperti apa. Saya berusaha mendengarkan tidak hanya dari satu sisi, tapi beberapa sisi, sehingga ada sudut pandang lain yang saya dapatkan. Jika memang menyangkut kebaikan bersama, biasanya saya bahas di forum tetapi ditujukan untuk semuanya, tidak menyalahkan si A si B di hadapan guru-guru lain. Jika agak berat, biasanya setelah mendapatkan beberapa solusi, saya berdiskusi dengan dewan pembina atau guru yang sekiranya bisa untuk saya ajak diskusi, menguatkan solusi apa yang saya pilih. Jika sudah dicapai titik temu baru saya sampaikan ke guru.”
3. Peneliti : “ Contoh kata motivasi yang ibu berikan seperti apa?”
4. Narasumber : “Saya tekankan agar kita harus memberikan pelayanan yang bagus, yang ikhlas, karena apapun dan bagaimanapun anak-anak, ibaratnya yang bikin kita marah/gemas/kecewa, tahanlah, karena bisa jadi anak itulah yang akan mengantarkan kita ke surga kelak.”

Hari dan tanggal	20 September 2024
Peneliti	Fajar Ismail
Narasumber	Retno Kurniasih
Jabatan	Guru
Lokasi	RA Rumah kreatif Wadas kelir

1. Peneliti : “Bagaimana Kepala RA dalam mengembangkan potensi guru?”
2. Narasumber : “Kepala RA memberikan guru kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau workshop dan memberikan tantangan kepada guru dengan tujuan guru mampu memecahkan suatu masalah.”
3. Peneliti : “Apakah ibu merasakan adanya peningkatan mutu pendidikan di bawah kepemimpinan Kepala RA setiap tahunnya?”
4. Narasumber : “Tentunya ada, walaupun tidak signifikan.”
5. Peneliti : “Apakah Kepala RA turun langsung dalam pelaksanaan pembelajaran (meningkatkan mutu pendidikan)?”
6. Narasumber : “Kepala ikut serta langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas.”



Lampiran 2 Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Fajar Ismail
NIM : 214110406054
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD
Angkatan Tahun : 2021
Judul Skripsi : Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di RA Rumah kreatif Wdas Kelir Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 21 Oktober 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Dosen Pembimbing


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I
NIP. 198304232018011001


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I
NIP. 198304232018011001

Lampiran 3 Blangko bimbingan skripsi









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Fajar Ismail
 NIM : 214110406054
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing : Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I
 Judul : Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	20 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> Teori bab 2 		
2	22 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> Isian teori bab 2 Revisi seminar proposal 		
3	29 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan isian skripsi 		
4	5 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> Instrumen penelitian 		
5	10 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> Instrumen penelitian 		
6	10 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> Revisi bab 4 Penambahan teori bab 4 		

7	11 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan bab 5 • Cek keaslian (plagiasi) 		
8	22 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi bab 5 • Pengecekan bab 1 -5 • Abstrak • Melengkapi berkas berkas lampiran 		
9	24 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan tabel di bab 4 • Penambahan teori di bab4 • Pengecekan ulang 		

Dibuat di: Purwokerto
 Pada tanggal: 24 Oktober 2024

Dosen Pembimbing


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I
 NIP.198304232018011001

Lampiran 4 Surat keterangan seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 638553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1090/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Peran Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA (Raudhatul Athfal) Rumah kreatif Wadas kelir

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fajar Ismail
NIM : 214110406054
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 8 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 8 Maret 2024
Koordinator Prodi,

[Signature]
Dr. Asef Umar Fakhruddin M.Pd.I.,
NIP : 19830423 201801 1 001

Lampiran 5 Blangko bimbingan seminar proposal

Lampiran 2 : Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fajar Ismail
 NIM : 214110406054
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing : Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I.
 Judul : Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Di RA (Raudhatal Athfal) Rumah kreatif wadas kelir

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa 27 Februari 2024	Tetap Penulisan Seminar Proposal		
2	Kamis 29 Februari 2024	Footnote		
3	Sabtu 2 Maret 2024	Kerangka Berpikir		
4	Senin 4 Maret 2024	Penambahan teori		

Dibuat di: Purwokerto

Pada tanggal: 25 Februari 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Asef Umar Fakhruddin
 M.Pd.I
 NIP. 198304232018011001

Lampiran 6 Surat Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3472/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

26 Agustus 2024

Kepada
Yth. RA Rumah Kreatif Wadas Kelir
Kec. Purwokerto Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Fajar Ismail |
| 2. NIM | : 214110406054 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Desa Srowot Rt 1/3 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas |
| 6. Judul | : Peran Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--------------------------------|
| 1. Objek | : Mutu Pendidikan |
| 2. Tempat / Lokasi | : RA Rumah kreatif wadas kelir |
| 3. Tanggal Riset | : 27-08-2024 s/d 27-10-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Observasi penelitian

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari RA Rumah kreatif Wadas Kelir



RA RUMAH KREATIF WADAS KELIR

Islami, Cerdas, Kreatif

Jln. Wadas Kelir Rt 07 Rw 05 Karangklesem, Purwokerto Selatan
Telp. 081229213892 Email: wadaskelirpaud@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 065/D2/RARKWK/X/2024

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Riset Individu Nomor B.m.3472/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2024, yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Raudhatul Athfal (RA) Rumah Kreatif Wadas Kelir, Karangklesem, Purwokerto Selatan, Banyumas dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fajar Ismail

NIM : 214110406054

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melaksanakan penelitian di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir, Karangklesem, Purwokerto Selatan, Banyumas terhitung mulai tanggal 27 Agustus 2024 s.d 27 Oktober 2024. Dengan objek penelitian Mutu Pendidikan dan judul penelitian "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga apa yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi RA Rumah Kreatif Wadas Kelir dan bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 21 Oktober 2024

Kepala Madrasah

RA Rumah Kreatif Wadas Kelir



Dian Wahyu Sri L, S.TP

Lampiran 8 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1846/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

FAJAR ISMAIL

(NIM: 214110406054)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 95
Tartil	: 78
Imla'	: 75
Praktek	: 70
Tahfidz	: 80



ValidationCode

Lampiran 9 Sertifikat PPL II



Lampiran 10 Sertifikat Ujian Bahasa Asing (Inggris)



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو
الوحدة لتنمية اللغة
NoB-3555/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2022

CERTIFICATE
الشهادة

This is to certify that
Name : **FAJAR ISMAIL**
Place and Date of Birth : **Banyumas , 15 Juni 2002**
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **16 Juli 2022**
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 48 **Structure and Written Expression: 48** **Reading Comprehension: 43**
Obtained Score : 467

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
فهم المقروء
المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.
Purwokerto, **22 Juli 2022**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Iktibar al-Qur'ah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001



Lampiran 11 Sertifikat Ujian Bahasa Asing (Arab)



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
NoB-5141/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 9/2024

This is to certify that
Name : **FAJAR ISMAIL**
Place and Date of Birth : **Banyumas , 15 Juni 2002**
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **17 Oktober 2023**
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 41 **Structure and Written Expression: 46** **Reading Comprehension: 56**
Obtained Score : 477

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
فهم المقروء
المجموع الكلي

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.





Purwokerto, 02 September 2024
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Iktibar al-Qudrah 'alī al-Lughah al-'Arabīyah



Lampiran 12 Sertifikat KKN



The certificate is framed with a decorative border of overlapping green and yellow shapes. At the top right, there are three logos: the university logo, the LPPM logo with the text 'LPPM' and 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPELUS logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number 'Nomor Sertifikat : 0897/' is displayed. The text of the certificate states that the student has completed the KKN program and is declared 'LULUS' (passed) with a grade of '87 (A)'. A small portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0897/

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:
Nama Mahasiswa : **FAJAR ISMAIL**
NIM : **214110406054**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 13 Sertifikat Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-3965/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

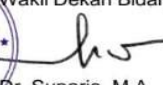
N a m a : Fajar Ismail
NIM : 214110406054
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 4 Oktober 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 4 Oktober 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Fajar Ismail
2. Tempat/Tanggal lahir : Banyumas, 15 Juni 2002
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Alamat : Desa Srowot RT 1/3 Kalibagor Banyumas
8. Email : fajarismail391@gmail.com
9. Nomor Handphone : 087823514318

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 2 Srowot, tahun masuk 2008 selesai 2014
2. SMP Negeri 4 Kalibagor, tahun masuk 2014 selesai 2017
3. SMK Negeri 1 Kalibagor, tahun masuk 2017 selesai 2020
4. SI Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk 2021 selesai 2025

Demikian biodata peneliti, semoga dapat menjadi perhatian dan digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



Fajar Ismail